

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 24 SELUMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

MERLIA PUJI ASTUTI
NIM. 1811240091

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Merlia Puji Astuti
Nim : 1811240091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di
SD Negeri 24 Seluma

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain , maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya sekaaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak dipaksa.

Bengkulu, 27 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Merlia Puji Astuti
NIM.1811240091

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Merlia Puji Astuti
Nim : 1811240091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di
SD Negeri 24 Seluma

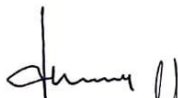
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://Turniti.plagiarismchecker> dengan submission ID 1867921521. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 27 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Yang menyatakan,


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002


Merlia Puji Astuti
NIM.1811240091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma”** yang disusun oleh Merlia Puji Astuti, NIM : 1811240091 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua,
Dr. H.Khairudin Wahid, M.Ag
NIP. 196711141993031002

Sekretaris,
Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

Penguji I,
Dr.Adisel, M.Pd
NIP. 197612292003121004

Penguji II,
Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Bengkulu, 15 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing
berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i

Nama : Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture
and picture* Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD
Negeri 24 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 29 Juni 2022

Pembimbing I

Salamah, S.E.M.Pd
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing
berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

Nama : Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture
and picture* Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD
Negeri 24 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 29 Juni 2022
Pembimbing II,


Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd
NIDN. 2010068502

MOTTO

*Hanya karena sesuatu tidak sesuai dengan
rencanamu bukan berarti kamu tidak berguna.*

(Merlia Puji Astuti)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT serta dengan setulus hati, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda Boniran dan Ibunda Lestari yang telah melahirkanku, mendidikku, menyayangiku, menguatkan dan motivasi hidupku serta membesarkanku dengan penuh keikhlasan, kasih sayang dan pengorbanan serta do'a dan restu yang selalu mengiringi setiap langkahku untuk menggapai cita-citaku.
2. Paman dan Bibiku tercinta Bapak Sakran dan Ibu Rosmini yang telah menyayangiku, mejangaku, mendukung dan mendidikku selama ini, terimakasih banyak telah ikhlas menerima, mendoakan dan mendukungku hingga aku telah mencapai di titik ini sehingga aku menjadi kuat dan ikhlas menjalani semua ini.

3. Adikku Julia Mawar Dani yang selalu memberikan semangat untuk menggapai kesuksesan dan sepupuku Okti Dyan Fitriyani dan Rosa Sintia Dewi yang selalu memberikan semangat untuk selalu kuat untuk menyelesaikan skripsi dan saudara-saudaraku yang tidak bisa disebut satu per satu.
4. Sahabat-sahabatku yang aku sayangi Okty, Vika, Whina, Tika dan Ririn yang selalu mendukungku, menyemangati dan tidak lelah mendengarkan keluh kesahku selama proses skripsian ini.
5. Patner skripsiku Ricky Indra Saputra yang mendengarkan keluh kesah selma drama per skripsian dan mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.
6. Teman-teman seperjuanganku Anes, Aulia, Puput dan Ayuk Dita serta untuk teman-temanku terkhusus PGMI (Lokal C angkatan 2018), terimakasih sudah saling mendukung satu sama lain dan selalu ada dikala membutuhkan.
7. Teman-teman sepembimbinganku Tita Aprilia dan Khairunnisa Putri yang selalu berjuang bersama dikala bimbingan.

8. Bapak dan Ibu guru SD Negeri 24 Seluma yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian demi melanjutkan tugas akhir perkuliahan (Skripsi).
9. Almamater Hijau kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.

Nama : Merlia Puji Astuti
Nim : 1811240091
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan penekatan *Quasy Experiment* (Eksperimen Semu), desain penelitian ini yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* sedangkan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas III A berjumlah 20 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas III B berjumlah 18 siswa sebagai kelompok kontrol. Variabel penelitian ini berupa variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran *picture and picture* sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji “t” test. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* pada kelas III A (Eksperimen) yaitu 80,25 dan *posttest* pada kelas III B (Kontrol) yaitu 71,30. Hasil ini dilihat juga dari perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 2,753$ sedangkan t_{tabel} dengan df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,028. dengan begitu maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,753 > 2,028$). yang berarti t_{hitung} lebih besar t_{tabel} . Yang berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan H_0 ditolak, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Picture and Picture, Pembelajaran IPA dan Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof Dr. H, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.

4. Ibu Salamah, S.E, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah yang telah membantu mengkoordinasi dan melakukan pengelolaan sumber daya yang diperlukan penulis.
7. Bapak Syahril,S.sos.I. M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.
8. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

9. Kepala Sekolah serta dewan guru di Sekolah Dasar Negeri 24 Seluma yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi khazanah ilmu pengetahuan, aamiin.

Bengkulu, 15 Agustus 2022
Penulis

Merlia Puji Astuti
NIM. 1811240091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii

PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17
1. Model Pembelajaran.....	17
2. Hasil Belajar Siswa	31
3. Pembelajaran IPA	42
B. Kajian Pustaka.....	52

C. Rumusan Hipotesis	58
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Populasi dan Sampel Penelitian	63
D. Variabel dan Indikator Penelitian	64
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Teknik Analisis Data	69

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	83
B. Analisis Data	89
C. Keterbatasan Penelitian.....	135

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Kajian Pustaka.....	54
Tabel 2.2	Matriks Kajian Pustaka.....	56

Tabel 2.3	Matriks Kajian Pustaka	58
Tabel 3.1	Desain Penelitian	62
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Siswa Kelas III SD Negeri 24 Seluma	64
Tabel 3.3	Hasil Analisis Validitas Soal	70
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas No 1-25	73
Tabel 3.8	Skor Pada Item Soal Bernomor Ganjil (Variabel X)	74
Tabel 3.9	Skor Pada Item Soal Bernomor Genap (Variabel Y)	75
Tabel 3.10	Uji Reliabilitas Soal Tes	76
Tabel 3.11	Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	81
Tabel 4.1	Masa Kepemimpinan SDN 24 Seluma	84
Tabel 4.2	Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 24 Seluma Tahun Ajaran 2021/2022	86
Tabel 4.3	Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 24 Seluma Tahun Ajaran 2021/2022	87
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana SDN 24 Seluma	

	Tahun Ajaran 2021/2022	88
Tabel 4.5	Nilai <i>Pretest</i> Kelas III A	90
Tabel 4.6	Perhitungan Mean Pada Kelas Eksperimen Kelas III A	91
Tabel 4.7	Nilai Interval Variabel X	93
Tabel 4.8	Frekuensi Variabel X	95
Tabel 4.9	Data Posttest Kelas Eksperimen III A	95
Tabel 4.10	Tabel Perhitungan <i>Mean</i> Pada Kelas Eksperimen Kelas III A	96
Tabel 4.11	Nilai Interval Variabel X	98
Tabel 4.12	Frekuensi Tabel Y	100
Tabel 4.13	Nilai <i>Pretest</i> Kelas III B	101
Tabel 4.14	Tabel Perhitungan Mean Pada Kelas Kontrol Kelas III B	102
Tabel 4.15	Nilai Interval Variabel Y	104
Tabel 4.16	Frekuensi Tabel Y	106
Tabel 4.17	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	106
Tabel 4.18	Tabel Perhitungan Mean Pada Kelas Kontrol	

	Kelas III B.....	107
Tabel 4.19	Nilai Interval Variabel Y	109
Tabel 4.20	Frekuensi Tabel Y.....	111
Tabel 4.21	Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>Postest</i> Variabel X.....	113
Tabel 4.22	Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>Postest</i> Variabel Y	115
Tabel 4.23	Tabel Nilai <i>Postest</i> Kelas III A dan Kelas III B	116
Tabel 4.24	Data Hasil Uji Kesukaran Data.....	119
Tabel 4.25	Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	119
Tabel 4.26	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Model Pembelajaran *Picture and Picture* .. 29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lampiran 2 Silabus
3. Lampiran 3 Kisi-kisi Observasi
4. Lampiran 4 Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa
5. Lampiran 5 Kisi-kisi Tes
6. Lampiran 6 Soal Tes Hasil Belajar Siswa
7. Lampiran 7 Kunci Jawaban
8. Lampiran 8 Lembar Ceklis Dokumentasi
9. Lampiran 9 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen III A
10. Lampiran 10 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol III B
11. Lampiran 11 Nilai Harian Siswa

12. Lampiran 12 Lembar Validasi
13. Lampiran 13 Tabel *Product Moment*
14. Lampiran 14 Tabel Distribusi Chi Square
15. Lampiran 15 Tabel Distribusi F
16. Lampiran 16 Dokumentasi Foto
17. Lampiran 17 Surat Penunjukkan (SK)
18. Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Dari Kampus
19. Lampiran 19 Surat Izin Penelitian Sekolah
20. Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Penelitian
21. Lampiran 21 Surat Validasi Instrumen Penelitian Dari Dosen
22. Lampiran 22 Surat Izin Validasi Soal di SD Negeri 140 Seluma
23. Lampiran 23 Kartu Bimbingan Proposal s/d Skripsi
24. Lampiran 24 Daftar Hadir Seminar Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan

menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹

Ahmadi dan Uhbiyat mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus.

¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), h.23-24

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas kehidupannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.²

Pentingnya untuk memperoleh pendidikan dalam kehidupan manusia tertuang pada surat Al-Qur'an QS.

Luqman 31 : 14 :

وَفَصَّالَةٌ وَّوَصِيًّا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ
فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya :

“Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun.

² Ibid. h.23-24

Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.” (QS. Luqman 31: 14).

Al-Qur'an QS. Yusuf 12 : 68 :

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُم^ط مَا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسِ يَعْقُوبَ قَضَاهَا وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لَمَّا عَلَّمْنَاهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.” (QS. Yusuf 12 : 68).

Al-Qur'an QS. At-Taubah 9 : 122 :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya:

“Tidak sepatutnya bagi mukmini itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah

kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At-Taubah 9 : 122).³

Seperti yang tertera dalam ayat Al-Qur'an pada surah Luqman, Yusuf dan At-Taubah dijelaskan bahwa Allah SWT menjunjung tinggi pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses kecakapan individu dalam sikap dan perilaku, pendidikan dimulai sejak lahirnya anak sampai mereka dewasa bahkan sampai meninggal dunia atau yang kita kenal dengan pendidikan seumur hidup. Dalam keluarga anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat, dan seluruh isi kebudayaan, yang seharusnya menjadi tugas keluarga. Peranan keluarga dalam pendidikan anak keluarga harus benar-benar berperan pada posisinya, karena kalau tidak, maka pendidikan yang dihasilkan anak oleh keluarga akan dapat membawa anak kepada perbuatan-perbuatan yang

³ Daud Yahya, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2015). h.35

negatif atau perbuatan yang bertentangan, maka keluarga harus benar-benar mendidik anak dengan baik tidak dengan kekerasan tetapi memberitahu hal-hal disekitar dengan lembut dan penuh kasih sayang.

Pendidikan tidak cukup dalam lingkungan keluarga, pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekolah dimana pada lingkungan ini anak diberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dalam lingkungan sekolah, anak membutuhkan sikap-sikap hidup yang positif agar kehidupan lancar, juga membutuhkan dasar-dasar pengetahuan agar setiap kali berinteraksi tidak ketinggalan informasi. Dan, yang tidak kalah pentingnya adalah keterampilan. Kegiatan pembekalan anak sekolah dasar diberikan selama enam tahun berturut-turut. Pada saat inilah anak didik dikondisikan untuk dapat bersikap sebaik-baiknya agar dapat terjun di lingkungan masyarakat dengan baik agar siap untuk menghadapi segala sesuatu yang terjadi dilingkungan

masyarakat. Jadi pendidikan itu sangat penting bagi anak untuk mempersiapkan kehidupan kedepannya dengan baik, mendapatkan ilmu yang dapat mengubah pola pikir dan menambah wawasan yang luar serta mendapatkan tempat kemuliaan, tanpa ilmu pengetahuan maka kehidupan manusia akan sengsara.

Heidjrachman dan Husnah mengartikan pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam teori belajar humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai perubahan diri peserta didik yang

⁴ Husaen Sudrajat, Risa Herina Herianti. *Hakikat Pendidikan Sepanjang Hayat Untuk Ditanamkan Pada Siswa Sekolah Dasar*, Al-amin : Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan Vol.6 No.2 (2021),h.257

belajar secara optimal. Ketercapaian tujuan pembelajaran salah satunya dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik. Hamalik berpendapat bahwa tujuan belajar akan memiliki peran sebagai penentu arah pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dan pendidik yang kemudian juga digunakan sebagai bahan komunikasi antar pendidik dalam melakukan evaluasi dan control.⁵

Gagne & Briggs menyatakan pembelajaran adalah sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi pembelajar/siswa, sehingga proses belajar dan penanaman nilai dapat berlangsung dengan mudah. Knirk & Kent L. Gustafson mendefinisikan pembelajaran sebagai kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan, keterampilan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap

⁵ Teresia Olivia Oennus, dkk, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dasar Vo.7 No.5 (2019), h.3.

rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Selain itu, terdapat pengertian pembelajaran yang menggambarkan tujuan. Pembelajaran dimaknai sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas anak didik yang relatif permanen melalui pengembangan potensi dan kemampuannya, baik perubahan secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Artinya pembelajaran adalah proses dan upaya perubahan pada siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang sikap, karakter dan kepribadiannya tidak baik menjadi baik, dan dari yang tidak terampil melakukan sesuatu menjadi terampil melakukan sesuatu.⁶

Salah satu model pembelajaran yang mengaktifkan siswa yaitu model pembelajaran *picture and picture*, Menurut Nasution, Sahyar dan Sirait Model pembelajaran *kooperatife tipe picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang

⁶Helmiati, *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta, Aswaja Pressindo) : 2012) h.8-9

memakai gambar yang dipasangkan secara logis, jadi guru perlu menyiapkan media gambar sebagai media utama dalam pembelajaran ini. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar dengan menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan yang selanjutnya dipasangkan dan diurutkan menjadi gambar yang runtut atau utuh.

Dapat disimpulkan definisi dari beberapa ahli mengenai model pembelajaran *picture and picture* yaitu suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar, gambar tersebut diuraikan kedalam bentuk potongan-potongan yang selanjutnya dipasangkan dan diurutkan menjadi gambar yang runtut atau utuh, dalam pemasangan dan pengurutan gambar bisa dilakukan secara perorangan ataupun kelompok, yang diupayakan siswa dapat belajar secara aktif, berangkat dari pengalaman siswa dan mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam mengurutkan

gambar yang harus sesuai dengan urutan yang tepat dan logis.⁷

Model pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa memahami konsep tentang pelajaran IPA. Pembelajaran IPA harus berpusat pada siswa serta memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan, mendiskusikan ide atau gagasan dengan siswa lain serta membandingkan ide mereka dengan konsep ilmiah dan hasil pengamatan atau percobaan untuk merekonstruksi ide atau gagasan yang akhirnya siswa menemukan sendiri apa yang dipelajari. Farliani, et al mengatakan bahwa pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi pesesrta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Mawardi dan Sari mengatakan bahwa perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu. Haqull mengatakan IPA

⁷Andi Yuliono, *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Example Non Example Terhadap Kecakapan Berpikir Kritis Muatan IPA Kelas IV SD*, Jurnal kajian, Penelitian daan Pengembangan Kependidikan, Vol.11 No.2 (2010), h.54

sebagai sebuah proses bermakna sebuah cara berpikir dan bertindak untuk menghadapi atau merespon masalah-masalah yang ada di lingkungan. Dalam pandangan teori belajar kognitif, siswa adalah individu yang aktif mempelajari il
12 pengetahuan. Dalam menempuh proses pembelajaran, sis tidak hanya sekedar bersifat pasif dalam menerima pengetahuan. Siswa mencari informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan menyusun pengetahuan tersebut untuk memperoleh sebuah pemahaman baru. Konsep penting yang dikemukakan dalam teori belajar kognitif adanya pemrosesan informasi yang menjelaskan tentang aktivitas pikiran individu dalam menerima, menyimpan dan menggunakan informasi yang dipelajari.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 5 Januari 2022 di kelas III SD Negeri 24 Seluma, melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas III diperoleh

⁸ Eko Prihatiningsih,dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. JPSPD. Vol.4 No.1 (2018), h 3-4.

informasi bahwa dikelas tersebut terdapat 20 siswa, dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih menggunakan metode yang konvensional seperti menggunakan metode ceramah, mencatat, menyimak, dan memberikan tugas. Ditemukan bahwa guru masih belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa juga masih kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang bersifat soal cerita, dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran dan dalam kegiatan observasi peneliti juga menemukan dalam kegiatan pembelajaran siswa mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang berani untuk bertannya jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti sehingga siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.⁹

⁹ Ike Yona Indari guru kelas III SD negeri 24 Seluma, Observasi awal ,5 Januari 2022.

Pada penelitian ini dibatasi dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 24 Seluma.

14 Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mudah menangkap pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang disediakan oleh guru serta meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Eksperimen* dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Adakah pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri 24 Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu:
Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat di peroleh dari penelitian yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan tambahan referensi dan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini digunakan untuk salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan sebagai salah satu kesempatan yang dilakukan oleh

- peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di perkuliahan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya pengaruh pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma.
 - d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam

melakukan suatu kegiatan.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia model merupakan pola (acuan, contoh, ragam dan sebagainya) yang akan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹¹ Model adalah abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa kompleks atau sistem, dalam bentuk naratif, matematis, grafis, atau lambang lain. Disebutkan pula bahwa suatu model dapat dipakai untuk menirukan, menunjukkan, menjelaskan, memperkirakan atau memperkenalkan sesuatu. Briggs memberi batasan model sebagai seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Miarso mendefinisikan model adalah representasi suatu proses dalam bentuk grafis atau naratif, dengan menunjukkan unsur-unsur utama serta strukturnya. Good dan Travers juga mengemukakan

¹⁰Abdul Rahman Tibahary, *Model-model Pembelajaran Inovatif, Journal Of Pedagogi*. Vol.1 No.1 (2018), h.55

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

model adalah abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa kompleks atau sistem, dalam bentuk naratif, matematis, grafis atau lambang lain. Disebutkan pula bahwa suatu model dapat dipakai untuk menirukan, menunjukkan, menjelaskan, memperkirakan atau memperkenalkan sesuatu.¹²

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan

¹²Ibid,h.55

jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik.¹³

Dari beberapa penjelasan diatas disimpulkan bahwa model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan untuk menjelaskan atau menunjukkan ragam model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Trianto mengemukakan, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana,

¹³ Faudzan Djalal, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. Sabilarasyad, Vol.11 No.1, (2017).h.35

pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.¹⁴

Disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah usaha sadar yang terencana yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar dengan baik agar mencapai tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam sebuah proses pembelajaran melalui model-model pembelajaran.

¹⁴ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.3 No.2 (2017), h.337-338.

Joyce, Weil dan Caloun mengemukakan model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik,

mudah di pahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa di tuntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah tim/kelompok.¹⁵

Disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang dijadikan pedoman dan panduan serta mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

a. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

¹⁵ Shilphy A. Oktavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV.Budi utama, 2020). h.12-13.

Model pembelajaran tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih dan saling asuh. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu seperti media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu media gambar tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan oleh guru bisa

diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati serta dapat diingat kembali oleh siswa.¹⁶

2. Teknik Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* menurut Huda sebagai berikut¹⁷ :

a. Penyampaian Kopetensi

Guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan, dengan demikian siswa dapat mengukur sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

b. Presentasi Materi

¹⁶ Sabarina Elprida Manik, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran MIPA (Matematika IPA)*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022), h. 78-79.

¹⁷ Assyari, dkk. *Cakap dan Kreatif Mendidik*, (Tasikmalaya: Edu Publish, 2020), h.63-67.

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Pada tahap ini guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan belum siap.

c. Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

d. Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukkan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya

dengan menggunakan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

e. Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Guru bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

f. Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa

mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

g. Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.¹⁸



Gambar 2.1
Contoh Model Pembelajaran *Picture and Picture*

3. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran *Picture and Picture*

¹⁸ Assyari, dkk, *Cakap dan Kreatif Mendidik*, (Tasikmalaya: Edu Publish, 2020), h.63-67.

Istarani mengatakan ada lima kelebihan model pembelajaran *picture and picture*, yakni :¹⁹

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

¹⁹ Joko Krismanto Harianja, *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2022), h.130

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *picture and picture* menurut Istarani diantaranya :

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. Baik guru dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Oemar Hamalik menyatakan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan

terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan, ranah pemahaman, ranah penerapan, ranah analisis, sintesis dan ranah penilaian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.²⁰

Pada Taksonomi Bloom mengklarifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif (*domain cognitive*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotorik (*psychomotor domain*).

a. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

²⁰ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misyikat V ol. 3 No.1 (2018), h.175

Ranah kognitif merupakan bagian dari hasil belajar yang berisi perilaku-perilaku mencakup aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Pengetahuan adalah pengetahuan yang paling rendah dan dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu objek, ide, prosedur, prinsip atau teori yang pernah ditemukan dalam pengalaman tanpa memanipulasikannya dalam suatu bentuk atau simbol. Pengetahuan yang tersimpan dalam memori ingata, digali pada saat dibutuhkan melalui pengingatan kembali (*recall*). Tingkat kedua setelah pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari. Kemampuan ini dapat dinyatakan dengan mnguraikan isi pokok pada suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam

bentuk lainya dengan makna yang sama, dan membuat perkiraan dengan kecenderungan yang tampak dalam data tertentu. Pemahaman merupakan tingkat kognitif .²¹

b. Ranah Afektif (*Afectife Domain*)

Ranah Afektif (*Afectife Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekan pada aspek perasaan dan emosional seperti minat, sikap, apresiasi dan cara menyesuaikan diri. Jacobsen,et.al mengatakan ranah afektif terdiri dari beberapa tingkatan pertama menerima (*receiving*) ialah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Misalnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh, menunjukkan kesadaran akan pentingnya belajar dan bersikap disiplin serta

²¹ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Indonesia : Guepedia, 2020), h.67-68

mandiri. Kedua, menanggapi (*responding*), menanggapi mengandung arti adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Kemampuan menanggapi mencakup kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dirinya pada fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Siswa secara aktif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga menghargai (*valuing*), menghargai mencakup kemampuan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek. dalam kaitan dalam proses belajar mengajar siswa tidak hanya untuk menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah mampu untuk menilai konsep atau fenomena yang baik dan buruk. Keempat mengatur (*organization*), mengatur adalah mengatur perbedaan nilai sehingga berbentuk nilai baru yang universal yang membawa kepada

perbaikan umum. Contoh hasil belajar afektif jenjang *organization* adalah siswa mendukung penegakan disiplin nasional. Kelima karakterisasi berdasarkan suatu nilai atau kompleks nilai (*value complex*) ialah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik (*Psychomotor Domain*)

Ranah Psikomotorik mencakup perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulis tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan komputer. harrow mengklarifikasikan ranah psikomotorik dalam beberapa tingkatan. Pertama gerak refleks (*refleks movements*) gerak refleks merupakan respon terhadap beberapa stimulus tanpa kemauan yang disadari pada diri pembelajar. Misalnya mata berkedip secara tidak disadari sesuatu jatuh diatas

mata. Kedua, gerak dasar (*basic fundamental*) aktivitas gerakan dasar mencakup tindakan melacak benda secara visual, mencapai, memahami dan terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan merangkak, menjalar, berjalan, dan pada akhirnya berlari. Ketiga, kemampuan persepsi (*perceptual abilities*) kemampuan ini dapat membantu siswa menafsirkan stimulus yang diterimanya dan memudahkan mereka menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang dituntut oleh lingkungan. Keempat, kemampuan fisik (*physical abilities*), kemampuan psikomotorik yang lebih tinggi dari kemampuan persepsi kemampuan ini mencakup stamina, kekuatan, keluesan, ketangkasan seperti lompat jauh dan bermain sepak bola. Kelima, gerak terampil (*skill movements*) merupakan kecakapan dalam mengerjakan suatu tugas atau bermakna efisien usaha yang ditunjukkan

siswa guna menyempurnakan gerakan yang rumit, seperti pembuatan peta yang efektif dan yang keenam, komunikasi nondiskursif (*non-discursive communication*), masing-masing siswa mengkomunikasikan perasaan dan emosional melalui gerakan tubuh, seperti melakukan pantonim atau menari.²²

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada dua faktor yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal yaitu (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga)²³.

a. Faktor Internal

1) Minat

²² Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Indonesia : Guepedia, 2020), h.70-74

²³ Leni Marlina, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol.2 No.1 (2021), h.68-70

Minat merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Slameto mengatakan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan perubahan diri dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

2) Bakat

Semiawan mengatakan bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang

berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkan mencapai prestasi belajar.

3) Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan mampu melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.

4) Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sekolah

Dalyono mengemukakan sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah kepala sekolah, peran kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah. Salah satu tugas

kepala sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didik.

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Menurut Hurlock salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan kehidupan sosial.²⁴

3. Pembelajaran IPA

a. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau

²⁴Leni Marlina, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol.2 No.1 (2021), h.68-70

Standart Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam satu tema. dengan adanya kaitan tersebut, maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna diartikan pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.²⁵

Tim pusat kurikulum mengemukakan tanda dari kebermaknaan belajar peserta didik adalah terjadi hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan didalam struktur kognitif peserta didik. Proses belajar tidak hanya menghafal

²⁵ Sukayanti dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik SD*, (Sleman : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan : 2009),h.13

konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep-konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.²⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu, yaitu suatu pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

b. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan

²⁶ Ibid.13

pengetahuan yang berupa fakta–fakta, konsep–konsep atau prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Menurut Samatowa Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Pengetahuan dalam IPA didasarkan dari gejala yang terjadi di alam. Berdasarkan kajian tersebut, IPA merupakan suatu hal yang didasarkan dari gejala alam, yang mana gejala alam tersebut akan menjadi suatu pengetahuan jika diawali dengan sikap ilmiah dan menggunakan metode ilmiah. Dari kegiatan metode ilmiah tersebut akan mendapatkan suatu ilmu atau pengetahuan yang dapat diaplikasikan bagi umat manusia.²⁷

Dikemukakan Triyanto Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara umum meliputi tiga bidang ilmu dasar

²⁷ Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD*, (Malang : Penerbit Eidiide Ifografika, 2016),h.4-5

yaitu Fisika, Biologi dan Kimia. IPA pada hakikatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan kosep. Sebagai proses IPA merupakan suatu proses yang di gunakan untuk mempelajari objek studi menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi IPA, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan dalam kehidupan. Pendidikan IPA disekolah diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari diri dalam lingkungan sekitar, pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.²⁸

²⁸ Putu Yulia Angga Dewi,Dkk. *Teori dan aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021),h.2.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk menanamkan sikap ilmiah dan nilai-nilai positif melalui proses pembelajaran dalam memecahkan masalah. Dengan belajar IPA siswa dapat mengenal lingkungan sekitar dan memahaminya melalui proses pembelajaran tersebut serta dapat mengembangkan pikiran siswa melalui lingkungan sekitar yang banyak memberikan pengalaman terhadap diri siswa dengan berinteraksi langsung, seperti halnya dalam pembelajaran IPA pada tema tentang energi dan perubahannya, melalui lingkungan sekitar siswa akan lebih dapat memahami energi apa saja yang ada di sekitar mereka dan cara pemanfaatannya dan dengan begitu siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mendapatkan pengalaman baru di lingkungan sekitar mereka dengan begitu siswa lebih mudah menangkap pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya.

c. Materi Tema 6 Energi dan Perubahannya

a. Sumber Energi²⁹

1) Sumber Energi Matahari

Segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi disebut sumber energi, manusia membutuhkan energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Sumber energi yang dibutuhkan manusia diantaranya: udara, air makanan dan sinar matahari. Energi matahari sangat diperlukan oleh manusia, sinar matahari dibutuhkan manusia untuk menghangatkan tubuh, menguatkan tulang dan mengeringkan pakaian. Sedangkan energi cahaya matahari digunakan untuk menerangi bumi pada siang hari. Sedangkan energi panas matahari digunakan untuk mengeringkan bahan makanan dan bahan kerajinan dari tanah liat.

2) Sumber Energi Air dan Angin

²⁹ Suwarsono,Dkk. *Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018) h.73-103

Air adalah salah satu sumber energi terbesar yang dimiliki negara Indonesia, air berguna untuk kebutuhan hidup sehari-hari, sifat air yaitu mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang rendah. Aliran air yang deras dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit energi listrik. Menampung air dalam bendungan adalah langkah awal pemanfaatan air untuk energi listrik, air dalam bendungan dialirkan dan kekuatan pada aliran air tersebut disebut energi kinetik, energi kinetik dimanfaatkan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Selain PLTA Negara Indonesia juga mempunyai Pembangkit Listrik Tenaga Bayu/Angin (PLTB), Pembangkit ini memanfaatkan energi angin untuk menggerakkan kincir dan menimbulkan energi listrik.

3) Penggunaan Energi untuk hal yang Bermanfaat

Menggunakan energi untuk hal yang bermanfaat merupakan kewajiban kita semua, dikarenakan sumber energi yang kita gunakan memiliki jumlah yang terbatas, jika kita terlalu boros menggunakannya maka akan cepat habis. Jika sumber energi habis maka akan terjadi kelangkaan sumber energi maka dari itu kita harus memanfaatkan sebaik mungkin.

4) Energi Alternatif

Energi alternatif merupakan sumber energi yang dapat menggantikan Bahan Bakar Minyak (BBM), pencarian sumber energi alternatif dan penggunaannya sudah lama diupayakan oleh manusia. Energi yang termasuk dalam energi alternatif yaitu sinar matahari, angin dan air. Ketiga energi tersebut mudah diperoleh dan jumlahnya melimpah, sinar matahari, air dan angin dapat diubah menjadi energi listrik. Sinar matahari

digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Air dimanfaatkan untuk membuat Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan angin dimanfaatkan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu (PLTB).

5) Penghematan Energi

Menghemat energi listrik

Rumah Sari terletak di sebuah desa yang asri, sejuk dan bersih. Sari menanam berbagai macam tanaman di halaman rumah, tanaman tersebut menambah keindahan rumah Sari. Disekitar rumah Sari tumbuh pepohonan yang semakin menambah kesejukan lingkungan di sekitarnya pepohonan membuat udara menjadi bersih, rumah Sari tidak memerlukan pendingin ruangan, selain itu Sari juga mematikan alat elektronik seperti televisi dan radio saat tidur.

Dengan demikian sari dan keluarga sudah ikut menjaga ketersediaan energi.³⁰

B. Kajian Pustaka

1. Nadia Nur Fadhilla dalam skripsinya "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran *Talking Stick*) dengan peserta didik kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata *pretest* = 46,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 69. Sedangkan pada kelas

³⁰ Suwarsono, Dkk. *Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu*, (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) h.73-103.

kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata pretest = 41,25 dan nilai rata-rata *postest* = 58. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.³¹

Tabel 2.1
Matriks Kajian Pustaka

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Nadia Nur Fadhillah	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran	Perbedaan penelitian Nadia Nur Fadhillah dengan penelitian penulis yaitu dimana penelitian Nadia Nur Fadhillah menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> sedangkan peneliti	Persamaan dari penelitian Nadia Nur Fadhillah dengan peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

³¹ Nadia Nur Fadhillah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2019.

	2018/2019	menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	
--	-----------	---	--

2. Milda Sasmita Nasution dalam skripsinya “*Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Min 3 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Role Playing* memiliki nilai rata-rata posttest sebesar 85,33 berada pada katagori baik. Sedangkan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,71 berada pada katagori cukup. Pada pengujian *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,792$ dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 59$ dengan taraf signifikan $= 0,05$ adalah 2,001. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,792 >$

2,001) dan Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 3 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019.³²

Tabel 2.2
Matriks Kajian Pustaka

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Milda Sasmita Nasution	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Min 3 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019.	Perbedaan penelitian yang dilakukan Milda Sasmita Nasution dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian Milda Sasmita Nasution menggunakan model pembelajaran <i>Role Playing</i> sedangkan peneliti menggunakan model	Persamaan dari penelitian Milda Sasmita Nasution dan penelitian peneliti yaitu sama-sama mencari pengaruh dari model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

³² Milda Sasmita Nasution, *Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Min 3 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2019.

		pembelajaran <i>Picture and picture.</i>	
--	--	---	--

3. Nur Rahmat dalam skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Dan Hewan Kelas III SD Negeri 193 Jenna”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan kelas III SD Negeri 193 Jenna terjadi peningkatan yaitu dari hasil *Posttest* yang diberikan dari siklus I dan II. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 7 siswa dari 14 responden atau 50%, nilai tidak tuntas pada siklus I adalah 7 siswa, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai tuntas yaitu menjadi 14 siswa atau 100% terjadi peningkatan 50%. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata mata pelajaran IPA.³³

Tabel 2.3
Matriks Kajian Pustaka

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Nur Rahman	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model <i>Picture And Picture</i> Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Dan Hewan Kelas III SD Negeri 193 Jenna.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmat dengan penelitian peneliti yaitu penelitian Nur Rahmat melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA materi Tumbuhan dan Hewan sedangkan peneliti membahas tentang materi Energi dan Perubahannya.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian Nur Rahmat dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .

C. Rumusan Hipotesis

³³ Nur Rahmat, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Dan Hewan Kelas III SD Negeri 193 Jenna, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai Tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dan kerangka berpikir, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
3. Hipotesis Statistik
 $H_0 : \rho = 0$
 $H_a : \rho \neq 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.³⁴ Sedangkan metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.7.

terkendalikan. Pada penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen*, desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁵

Penulis menggunakan *Quasy Ekperimen* dan desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang di gunakan dengan mata pelajaran yang sama.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas A (Eksperimen)	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas B (Kontrol)	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X₁ = Model pembelajaran *Picture and picture*

O₁ = Skor *Pretest* untuk kelompok A

³⁵ Ibid.h.77

O_2 = Skor *Posttest* untuk kelompok A

O_3 = Skor *Pretest* untuk kelompok B

O_4 = Skor *Posttest* untuk kelompok B

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 24 Seluma yang berlokasi di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dan penelitian dilaksanakan pada 04 April sampai 27 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁶. Peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek dan subyek yang diteliti dan ditarik kesimpulan dengan data yang ada. Populasi yang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* h.80

dimaksud adalah seluruh siswa SD Negeri 24 Seluma, dengan jumlah 209 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷ Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan jumlah sampel dengan pertimbangan tertentu karena pada siswa kelas III sekolah dasar siswa sudah bisa membaca tetapi masih sulit dalam memahami soal sehingga peneliti mengambil sampel pada kelas III SD Negeri 24 Seluma yaitu :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa Kelas III SD Negeri 24
Seluma

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	III A	20	Eksperimen
2	III B	18	Kontrol

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* h.81

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* h.85

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini menjadi sebab atau perubahan timbulnya variabel dependen, variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA Tema 6 Energi dan Perubahannya.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan sebuah variabel-variabel yang dapat menunjukkan suatu kondisi tertentu digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Adapun indikator keberhasilan ini adalah :

- a. Keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar, hal tersebut diketahui dari hasil kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dari hasil tes yang telah diberikan terdapat peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Kriteria ketuntasan hasil belajar yang diharapkan peneliti yaitu 80% dari seluruh siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹ Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti, adapun hal-hal yang diobservasi dalam kegiatan penelitian peneliti yaitu diantaranya observasi kegiatan belajar siswa, hasil kegiatan belajar siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang disesuaikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan dan sebagai alat pengukur yang

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.145

mempunyai standar objektif.⁴⁰ Tes disini dibagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan *posttest* atau tes akhir adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.⁴¹ Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan keadaan siswa didalam kelas, kegiatan pembelajaran dengan kelas, kegiatan pembelajaran dengan materi tema 6 energi dan perubahannya dan kegiatan siswa selama kegiatan penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

⁴⁰ Baso Intang Sappaile, Konsep Instrumen Pendidikan Penelitian, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.13 No.66 (2007), h.4.

⁴¹ Ilham Effendy, *Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Diklat HDW.DEV.100.2.A. Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung*, *Journal Homepage*, Vol. 1 No.2 (2016), h.83.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau subjek orang lain tentang subjek dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen terdapat berbagai macam dokumen dijadikan sebagai sumber dalam menggali data.⁴²

Dalam penelitian ini teknik teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai data sekolah, data nilai dan foto penelitian serta dokumen lainnya yang mendukung peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siswa

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (*content*) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak,2018)h.153

mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian⁴³. Uji validasi soal tes dilakukan di SDN 140 Seluma dilakukan dikelas III dengan siswa berjumlah 26 siswa dan soal validasi hasil belajar berjumlah 25 butir soal dari hasil tes tersebut didapatkan 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Rumusan yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Tabel 3.3

⁴³ Riko Al Hakim, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani, Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi, *Jurnal Fokus* Vol.4 No.4 (2021), h.264

Hasil Analisis Validitas Soal

X	Y	X²	Y²	XY
0	15	0	225	0
1	19	1	361	19
1	23	1	529	23
0	14	0	196	0
1	11	1	121	11
1	22	1	484	22
1	18	1	324	18
1	24	1	576	24
0	13	0	169	0
0	14	0	196	0
1	10	1	100	10
1	24	1	576	24
0	9	0	81	0
0	19	0	361	0
1	11	1	121	11
1	23	1	529	23
0	10	0	100	0
1	20	1	400	20
1	23	1	529	23
1	13	1	169	13
1	14	1	196	14
1	21	1	441	21
1	12	1	144	12
1	12	1	144	12
1	22	1	484	22
0	13	0	169	0
18	429	18	7725	322

Sumber : Hasil analisis penelitian

Dari data diatas diketahui bahwa hasil dari :

$$\sum x = 18$$

$$\sum y = 429$$

$$\sum x^2 = 18$$

$$\sum y^2 = 7725$$

$$\sum xy = 322$$

Kemudian, untuk mencari validasi soal *test*, maka dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26)(322) - (18)(429)}{\sqrt{\{(26)(18) - (18)^2\} \{(26)(7725) - (429)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8372 - 7722}{\sqrt{\{468 - 324\} \{200,850 - 184,041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{650}{\sqrt{(162)(16,809)}} = \frac{650}{\sqrt{2,723,058}}$$

$$r_{xy} = \frac{650}{1650,16} = 0,3939$$

Dari hasil analisis diatas, maka dapat diketahui hasil r_{xy} sebesar 0,3939. Kemudian untuk mengetahui apakah soal nomor 1 dapat dikatakan valid atau tidak

valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* terlebih dahulu, dengan melihat df dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr = 26 - 2 = 24.$$

Dengan melihat nilai r_{tabel} *product moment* dengan df 24 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,3882 sedangkan hasil r_{xy} adalah 0,3939. Dengan begitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal nomor 1 dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas No 1-25

No	r_{hitung}	r_{tabel} (taraf signifikan 5%)	Ket
1.	0,41779	0,3882	Valid
2.	0,49449	0,3882	Valid
3.	0,57247	0,3882	Valid
4.	0,45122	0,3882	Valid
5.	0,65209	0,3882	Valid
6.	0,42964	0,3882	Valid
7.	0,78841	0,3882	Valid
8.	0,53862	0,3882	Valid
9.	0,5866	0,3882	Valid
10.	0,47031	0,3882	Valid
11.	0,50733	0,3882	Valid
12.	0,45991	0,3882	Valid
13.	0,57555	0,3882	Valid
14.	0,25214	0,3882	Tidak Valid
15.	0,5492	0,3882	Valid

16.	0,50135	0,3882	Valid
17.	0,28379	0,3882	Tidak Valid
18.	0,45507	0,3882	Valid
19.	0,52319	0,3882	Valid
20.	0,20266	0,3882	Tidak Valid
21.	0,4345	0,3882	Valid
22.	0,41342	0,3882	Valid
23.	0,24198	0,3882	Tidak Valid
24.	0,41779	0,3882	Valid
25.	0,01547	0,3882	Tidak Valid

Sumber : Hasil analisis penelitian

Dari tabel diatas diketahui bahwa 25 item soal diatas terdapat 20 item soal yang valid dan 5 item soal tidak valid sehingga terdapat 20 item soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa di kelas III A dan III B.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah data yang dipakai oleh peneliti.⁴⁴

⁴⁴ Riko Al Hakim, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani, *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi....*h.264

26	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 3.6
Skor Pada Item Soal Bernomor Genap (Variabel Y)

No	Skor Butir Soal Ganjil										Jmlh
	2	4	6	8	10	12	16	18	22	24	
1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
5	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6
10	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5
11	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
15	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
17	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	5
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5
21	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4
24	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7

Setelah dijadikan menjadi dua kelompok, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Adapun pengujian reliabilitas

soal tes X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Soal Tes

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	6	5	36	25	30
2	8	8	64	64	64
3	9	10	81	100	90
4	7	4	49	16	28
5	4	4	16	16	16
6	9	10	81	100	90
7	9	6	81	36	54
8	10	10	100	100	100
9	3	6	9	36	18
10	8	5	64	25	40
11	2	5	4	25	10
12	10	10	100	100	100
13	0	5	0	25	0
14	7	8	49	64	56
15	3	5	9	25	15
16	10	9	100	81	90
17	3	5	9	25	15
18	9	7	81	49	63
19	9	10	81	100	90
20	5	5	25	25	25
21	6	3	36	9	18
22	8	10	64	100	80
23	6	4	36	16	24
24	3	5	9	25	15
25	10	10	100	100	100
26	3	7	9	49	21
Jmlah	167	176	1293	1336	1252

Sumber : Hasil analisis penelitian

Untuk mencari reliabilitas instrumen, kita harus mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil X dan item kelompok genap Y, yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26)(1252) - (167)(176)}{\sqrt{\{(26)(1239) - (167)^2\} \{(26)(1336) - (176)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32552 - 29392}{\sqrt{\{33618 - 27889\} \{34763 - 30976\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3160}{\sqrt{(5729)(3760)}} = \frac{3160}{\sqrt{21541040}}$$

$$r_{xy} = \frac{3160}{4.64123} = 0,680$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} kelompok ganjil dan genap adalah 0,680. Kemudian dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal secara keseluruhan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_i = reabilitas internal secara keseluruhan

r_b = Korelasi *product moment* antara kelompok pertama dan kedua

$$r_i = \frac{2 \times 0,680}{1+0,680} = \frac{1360}{1680} = 0,809$$

Maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_i adalah 0,809. Kemudian untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r_i (reliabilitas instrumen) dengan nilai tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat *derajat degrees of freedom* “df” dengan rumus berikut:

$$df = N - nr = 26 - 2 = 24$$

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* dengan “df” yaitu 24 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,388 sedangkan hasil dari r_i adalah 0,809, dengan begitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} oleh karena itu soal tes pada penelitian ini reliabel.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data pengaruh model pembelajaran *picture and picture* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji chi kuadrat berikut:

$$X^2 = \sum \left\{ \frac{f_o - f_h}{f_h} \right\}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Apabila harga x^2 hitung $<$ x^2 tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Sebaliknya bila x^2 hitung $>$ x^2 tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, homogen.

c. Uji Kesukaran Data

Indeks kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar butir soal pada tingkat kemampuan tertentu. Soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak mudah dan juga tidak sukar. Indeks kesukaran soal dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0 sampai 1. Semakin besar nilai indeks kesukaran soal semakin mudah soal tersebut. Nilai tingkat kesukaran soal 0 berarti tidak ada siswa yang bisa menjawab benar soal tersebut dan bila indeks kesukaran soal bernilai 1 berarti semua siswa mampu menjawab benar soal tersebut.

Tabel 3.8
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran⁴⁵

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,0 - 0,3	Sukar
0,3 - 0,7	Sedang
0,7 - 1,0	Mudah

⁴⁵ Iskandar dkk, *Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*, (Pekalongan Jawa tengah : PT Nasya Expanding Management, 2022), h.247

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁶ Uji t merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil (H_0) yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama terdapat perbedaan yang signifikan. Sebelum melakukan analisis uji t atau *t-test*.

Rumusan hipotesis dapat menggunakan rumus *t-test* parametris varians yaitu sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.64

X_1 = Rata-rata sampel ke-1

X_2 = Rata-rata sampel ke-2

N_1 = Varians sampel ke-1

N_2 = Varians sampel ke-2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Wilayah SDN 24 Seluma

Menurut SD Negeri 24 Seluma merupakan sekolah dalam naungan Pemerintahan Kabupaten Seluma yang lebih spesitifiknya lagi dibawah naungan Dinas pendidikan Kabupaten Seluma. Letak Sekolah yang cukup

strategis dimana letaknya sekolah berada persis di pinggir jalan raya dimana menjadi salah satu keunggulan dari SD Negeri 24 Seluma, SD Negeri 24 Seluma ini terletak di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pada awal SD Negeri 24 Seluma didirikan pada tahun 1962 dimana Kepala Sekolah tersebut yaitu H.Sapri. Nama Sekolah masih SD Negeri 05 Sukaraja sebelum di ganti menjadi SD Negeri 24 Seluma dengan bangunan yang masih sedikit yang terdiri dari beberapa kelas. Seiring perkembangan maka dibangun ruang belajar serta penambahan fasilitas yang akan membantu proses pembelajaran.

Adapun tahun masa kepemimpinan dan kepala sekolah SD Negeri 24 Seluma sebagai berikut :

Tabel 4.1
Masa kepemimpinan SDN 24 Seluma

No	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1	1962 – 1972	H. Sapri
2	1972 – 1982	M. Yusuf Baid
3	1982 – 1993	Umar Dani
4	1993 – 2005	H. Basri
5	2005 – 2010	Romdiyah, S.Pd

6	2010 – 2019	Marwan, S.Pd
7	2019 – Sekarang	Herminto, S.Pd

Sumber : Arsip SDN 24 Seluma

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 24 Seluma

a. Visi Sekolah

Visi sekolah merupakan pandangan atau wawasan ke depan yang ditetapkan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikannya. Visi SDN24 Seluma. Adalah ***“Mewujudkan Peserta Didik Yang Cerdas, Terampil, Berkualitas Dan Bertaqwa”***.

b. Misi Sekolah

Untuk merealisasikan misi diatas, misi SDN 24 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yaitu sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Mengoptimalkan belajar PAKEM

- 3) Meningkatkan prestasi akademik, seni dan olahraga
- 4) Mengembangkan ketrampilan dasar
- 5) Melaksanakan pendidikan budi pekerti dan sopan santun

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah yang ingin dicapai sesuai dengan visi misi tersebut diatas, adalah :

- 1) Peningkatan kehidupan beragama
- 2) Peningkatan prestasi akademik
- 3) Peningkatan prestasi non akademik
- 4) Pembiasaan cinta lingkungan warga sekolah
- 5) Peningkatan budi pekerti dan sopan santun

3. Keadaan Guru SDN 24 Seluma

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 24 Seluma
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Jabatan
1	Herminto	Kepala Sekolah
2	Afriani, S.pd.Sd	Guru Kelas
3	Diham	Guru Kelas
4	Ewit Apriono Pitria	Guru Kelas

5	Ike Yona Indarti	Guru Kelas
6	Kasiarti	Guru Kelas
7	Marzulaini	Guru Kelas
8	Masjon Dahri, S.pd	Guru Mapel
9	Pitri Ilian Kusmadi	Guru Kelas
10	Rekno Herawati	Guru Mapel
11	Rohidi	Guru Mapel
12	Rosmawati	Guru Kelas
13	Sumaliyanti	Guru Mapel
14	Supriyanta	Guru Kelas
15	Suyantini	Guru Kelas
16	Temu	Guru Kelas
17	Wagimin	Penjaga Sekolah

Sumber : *Arsip SDN 24 Seluma*

4. Situasi dan Keadaan Siswa SDN 24 Seluma

Sekolah Dasar Negeri 24 Seluma terletak di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Secara geografis sekolah ini yaitu, Lintang : -3,808, Bujur : 102,5742 dengan luas bangunan sekolah L : 16 meter sedangkan panjang : 135 meter, kurang lebih 45 Km dari pusat kota kabupaten. Letak sekolah ini melewati jalur lintas Bengkulu–Tais (Seluma). Tentunya tidak menyulitkan guru maupun siswa untuk datang ke sekolah, lingkungannya pun lumayan kondusif dalam proses kegiatan proses belajar mengajar. Situasi dan kondisi SD

Negeri 24 Seluma sudah cukup baik karena sudah memiliki Akreditasi B dan prasarana sekolah ini juga tergolong lengkap karena ada fasilitas yang mendukung seperti perpustakaan dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 24 Seluma memiliki bangunan yang berbentuk permanen, batasan SD dengan lingkungan adalah tembok yang mengelilingi SD, berbatasan dengan rumah penduduk yang ada di sekitar sekolah.

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 24 Seluma Tahun Ajaran
2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I A	10	11	21
I B	4	5	9
II	11	15	26
III A	9	11	20
III B	8	10	18
IV A	11	9	20
IV B	10	12	22
V A	15	11	26
V B	11	9	20
VI	13	14	27
Jumlah Keseluruhan			209

Sumber : Arsip SDN 24 Seluma 2022

5. Sarana dan Prasarana SDN 24 Seluma

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana SDN 24 Seluma Tahun Ajaran
2021/2022

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang kelas	15	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Guru	2	Baik
8	WC Siswa Laki-Laki	3	Baik
9	WC Siswa Perempuan	3	Baik
10	Mushola	1	Baik
11	Ruang Penjaga	1	Baik
12	Computer	30	Baik
13	Printer	5	Baik
14	Meja Guru	22	Baik
15	Kursi Guru	24	Baik
16	Meja Siswa	157	Baik
17	Kursi Siswa	313	Baik
18	Parkir Motor	1	Baik
19	Kantin	2	Baik

20	Jam Dinding	3	Baik
----	-------------	---	------

Sumber : Arsip SDN 24 Seluma

B. Analisis Data

Untuk mengetahui data pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma, dapat diperoleh dari hasil tes yang disebarkan kepada siswa kelas III A dan III B. Berikut langkah-langkah penyajian data :

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan data rekapitulasi soal setelah dilaksanakan uji coba soal pada bab III, berdasarkan penyebaran soal sebanyak 20 siswa dan item soal sebanyak soal, maka di dapat data rekapitulasi sebagai berikut :

a. Data *Pretest* kelas Eksperimen

Tabel 4.5
Nilai *Pretest* Kelas III A

No	Nama Siswa	Sampel	Nilai <i>Pretest</i> Kelas III A
1	Adliansyah F.	1	70

2	Ananda Alif S.	1	60
3	Aqilla Eleanor B.	1	65
4	Arjun Satria L	1	60
5	Jessy Veronica	1	75
6	Kevin Sampe A.	1	75
7	Mayang Qinaza	1	80
8	Michael Dwi	1	50
9	Olivia Chintya	1	60
10	Rahma Dianti	1	60
11	Rangga Dekwan R.	1	65
12	Rendi Anggara	1	50
13	Reta Junitalatifah	1	75
14	Rifkie Ebriel S.	1	80
15	Redhova Alfikri	1	65
16	Sintya Putri	1	60
17	Tanisa Maharani	1	65
18	Yuda Saputra	1	65
19	Wulandari	1	70
20	Zarotul Azkiya	1	70
Jumlah		20	1320

Langkah pertama adalah mencari skor nilai rata-rata atau Mean (M) dan Standar Devisian (SD) dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan Mean Pada Kelas Eksperimen Kelas III A

No	X	F	X ²	FX	FX ²
1	50	2	2500	100	10000
2	60	5	3600	300	90000
3	65	5	4225	325	105625
4	70	3	4900	210	44100

5	75	3	5625	225	50625
6	80	2	6400	160	25600
Jumlah	400	20	27250	1320	325950

Kemudian untuk menganalisis data diatas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menemukan rata-rata dengan rumus dibawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$M = \frac{1320}{20} = 66$$

Jadi, rata-rata mean adalah sebesar 66.

- 2) Menafsirkan nilai rata-rata mean untuk interval frekuensi dengan rumus dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Kelas

Untuk mengetahui Range (R) maka digunakan rumus :

$$R = 1 + \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

Maka,

$$R = 1 + 80 - 50$$

$$R = 1 + 30 = 31$$

Untuk mengetahui kelas (K) maka digunakan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Maka,

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 4,2933989857 = 5,2933989857$$

dibulatkan menjadi 5.

Data diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus interval seperti dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{31}{5} = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

Maka untuk data interval, dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Nilai Interval Variabel X

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	50-56	2	10%
2	57-63	5	25%
3	64-70	8	40%
4	71-77	3	15%
5	80	2	10%
	Jumlah	20	100%

3) Menghitung nilai standar deviasi (SD) variabel X

dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{\frac{325,950}{20} - \left(\frac{1320}{20}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{16,2975 - (66)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{16,2975 - 4356}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{43397025} = \frac{1}{20} = 65,8764183908 =$$

3,29382091954 Maka dibulatkan menjadi = 3.

4) Memasukan nilai *Mean* (M) dan standar deviasi (SD)

dengan rumus tinggi, sedang dan rendah (TSR)

sebagai berikut :

Ukuran tinggi = M + 1 SD keatas

$$= 66 + 3 \text{ keatas}$$

$$= 69 \text{ keatas}$$

Ukuran sedang = $M - 1 \text{ SD}$ sampai $M + 1 \text{ SD}$

$$= 66 - 3 \text{ sampai } 66 + 3$$

$$= 63 \text{ sampai } 69 \text{ sedang}$$

Ukuran Rendah = $M - 1 \text{ SD}$ kebawah

$$= 66 - 3 \text{ kebawah}$$

$$= 66 \text{ kebawah.}$$

Dengan perhitungan diatas diketahui bahwa sebaran data pada kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah, dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel X

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>69	Tinggi	8
2	55 – 69	Sedang	10
3	<55	Rendah	2

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa, siswa berada pada kategori “Sedang”, karena mean yang diperoleh adalah 55-69 dengan frekuensi 20 sampel.

- b. Data *Posttest* kelas eksperimen III A

Tabel 4.9
Data *Posttest* Kelas Eksperimen III A

No	Nama Siswa	Sampel	Nilai <i>Posttest</i> kelas III A
1	Adliansyah F.	1	75
2	Ananda Alif S.	1	80
3	Aqilla Eleanor B.	1	65
4	Arjun Satria L.	1	85
5	Jessy Veronica	1	80
6	Kevin Sampe A.	1	75
7	Mayang Qinaza	1	80
8	Michael Dwi	1	65
9	Olivia Chintya	1	100
10	Rahma Dianti	1	90
11	Rangga Dekwan R.	1	80
12	Rendi Anggara	1	100
13	Reta Junitalatifah	1	75
14	Rifkie Ebriel S.	1	85
15	Redhova Alfikri	1	75
16	Sintya Putri	1	80
17	Tanisa Maharani	1	65
18	Yuda Saputra	1	90
19	Wulandari	1	85
20	Zarotul Azkiya	1	75
Jumlah		20	1605

Langkah Pertama adalah mencari skor nilai rata-rata atau *Mean* (M) dan Standar Devisian (SD) dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Perhitungan *Mean* Pada Kelas Eksperimen Kelas III A

NO	X	F	X ²	F	FX ²
----	---	---	----------------	---	-----------------

				X	
1	65	3	4225	195	16900
2	75	5	5625	375	140625
3	80	5	6400	400	160000
4	85	3	7225	225	65025
5	90	2	8100	180	32400
6	100	2	10.000	200	40000
Jumlah		20	41575	1615	476075

Kemudian untuk menganalisis data diatas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menemukan rata-rata dengan rumus dibawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$M = \frac{1605}{20} = 80,25 \text{ dibulatkan menjadi } 80.$$

Jadi, rata-rata mean adalah sebesar 80.

- 2) Menafsirkan nilai rata-rata mean untuk interval frekuensi dengan rumus dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Kelas

Untuk mengetahui Range (R) maka digunakan rumus :

$$R = 1 + \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

Maka,

$$R = 1 + 100 - 65$$

$$R = 1 + 35 = 36$$

Untuk mengetahui kelas (K) maka digunakan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Maka,

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,3010299957$$

$$K = 1 + 4,2933989857 = 5,2933989857$$

dibulatkan menjadi 5.

Data diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus interval seperti dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{36}{5} = 7,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Maka untuk data interval, dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Nilai Interval Variabel X

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	65 – 72	3	15%
2	73 – 80	10	50%
3	81 – 88	3	15%
4	89 – 96	2	10%
5	100	2	10%
	Jumlah	20	100%

3) Menghitung nilai standar deviasi (SD) variabel X

dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \frac{\sqrt{\sum FX^2}}{N} - \left(\sum \frac{FX}{N} \right)^2$$

$$SD = \frac{1}{20} \frac{\sqrt{476,075}}{20} - \left(\frac{1605}{20} \right)^2$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{23,80375 - (80,25)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{23.80375 - 6,4400625}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{173,636875} = \frac{1}{20} = 416697582186 =$$

2,0348791093

Maka dibulatkan menjadi = 2.

4) Memasukan nilai *Mean* (M) dan standar deviasi (SD) dengan rumus tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ukuran tinggi} &= M + 1 \text{ SD keatas} \\ &= 80 + 2 \text{ keatas} \\ &= 82 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\ &= 80 - 2 \text{ sampai } 80 + 2 \\ &= 78 \text{ sampai } 82 \text{ sedang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Rendah} &= M - 1 \text{ SD kebawah} \\ &= 80 - 2 \text{ kebawah} \\ &= 78 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Dengan perhitungan diatas diketahui bahwa sebaran data pada kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah, dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Frekuensi Tabel X

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>84	Tinggi	8
2	76 – 84	Sedang	5
3	<76	Rendah	7

Jumlah	20
---------------	-----------

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa, siswa berada pada kategori “Tinggi”, karena mean yang diperoleh adalah >84 dengan frekuensi 20 sampel.

2. Deskripsi dan Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Berikut ini adalah rekapitulasi data soal setelah dilakukan uji coba soal pada Bab III, berdasarkan penyebaran soal sebanyak 18 siswa dan 20 item soal, maka di dapat data dengan rekapitulasi data sebagai berikut ini :

a. Data *pretest* kelas kontrol III B

Tabel 4.13
Nilai *Pretest* Kelas III B

No	Nama Siswa	Sampel	Nilai <i>Pretest</i> Kelas III B
1	Cherly Oktaviany H.	1	60
2	Damar Aprilianjosi P.	1	45
3	David Julfadli	1	55
4	Fajri Habibi R	1	55
5	Geant Alhaira A.	1	60
6	Ilfan Al'Amin	1	65

7	Nazyla Zazkya	1	70
8	M.Alkhoiry	1	75
9	Nabilla Azzahra O.	1	80
10	Putu Aprillia C.	1	60
11	Deswita Anastasya	1	65
12	Rokhi Yuda P	1	55
13	Satria Arya I.P	1	60
14	Salju Rsy Liberka	1	45
15	Tasya Puspita M	1	75
16	Ummaya Hanifah	1	70
17	Yuna Syalu Azaira	1	60
18	Zidan Al Keirs	1	65
Jumlah		18	1120

Langkah pertama adalah mencari skor nilai rata-rata atau Mean (M) dan Standar Devisian (SD) dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14
Tabel Perhitungan Mean Pada Kelas Kontrol
Kelas III B

No	X	F	X ²	F X	FX ²
1	45	2	2025	90	8.100
2	55	3	3025	165	27225
3	60	5	3600	300	90000
4	65	3	4225	195	38025
5	70	2	4900	140	19600
6	75	2	5625	150	22500
7	80	1	6400	80	6400
Jumlah	450	18	9800	1120	211850

Kemudian untuk menganalisis data diatas, maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Menemukan rata-rata dengan rumus dibawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$M = \frac{1120}{18} = 62,2$$

Jadi, rata-rata mean adalah sebesar 62.

- 2) Menafsirkan nilai rata-rata mean untuk interval frekuensi dengan rumus dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Kelas

Untuk mengetahui Range (R) maka digunakan rumus :

$$R = 1 + \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

Maka,

$$R = 1 + 80 - 45$$

$$R = 1 + 35 = 36$$

Untuk mengetahui kelas (K) maka digunakan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Maka,

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,2552725051$$

$$K = 1 + 4,14239926683 = 5,1423926683 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

Data diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus interval seperti dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{36}{5} = 7,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Maka untuk data interval, dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.15

Nilai Interval Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	45 – 52	2	10%
2	53 – 60	8	50%
3	61 – 68	3	15%
4	69 – 76	4	20%
5	80	1	5%
	Jumlah	18	100%

3) Menghitung nilai standar deviasi (SD) variabel Y

dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{\frac{211,850}{18} - \left(\frac{1120}{18}\right)^2}$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{11,769 - (62,2)^2}$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{11,769} = 3,868$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{7,901} = \frac{1}{18} = 28,108717509 =$$

1,56159541717

Maka dibulatkan menjadi = 1.

4) Memasukan nilai Mean (M) dan standar deviasi

(SD) dengan rumus tinggi, sedang dan rendah

(TSR) sebagai berikut :

Ukuran tinggi = $M + 1$ SD keatas

$$= 62 + 1 \text{ keatas}$$

$$= 63 \text{ keatas}$$

Ukuran sedang = $M-1$ SD sampai $M+1$ SD

$$= 62 - 1 \text{ sampai } 62 + 1$$

$$= 61 \text{ sampai } 63 \text{ sedang}$$

Ukuran Rendah = $M - 1$ SD kebawah

$$= 62 - 1 \text{ kebawah}$$

$$= 61 \text{ kebawah.}$$

Dengan perhitungan diatas diketahui bahwa sebaran data pada kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah, dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Frekuensi Tabel Y

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>62	Tinggi	8
2	61 – 62	Sedang	-
3	<61	Rendah	10
Jumlah			18

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa siswa berada pada kategori rendah, karena mean

yang diperoleh adalah >10 dengan frekuensi 18 sampel.

b. Data *posttest* kelas kontrol III B

Tabel 4.17
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Sampel	Nilai <i>Posttest</i> Kelas III B
1	Cherly Oktaviany H.	1	55
2	Damar Aprilianjosi P.	1	70
3	David Julfadli	1	55
4	Fajri Habibi R	1	85
5	Geant Alhaira A.	1	75
6	Ifan Al' Amin	1	90
7	Nazyla Zazkya	1	75
8	M.Alkhoiry	1	70
9	Nabilla Azzahra O.	1	80
10	Putu Aprillia C.	1	60
11	Deswita Anastasya	1	70
12	Rokhi Yuda P	1	60
13	Satria Arya I.P	1	80
14	Salju Rsy Liberka	1	75
15	Tasya Puspita M	1	70
16	Ummaya Hanifah	1	75
17	Yuna Syalu Azaira	1	80
18	Zidan Al Keirs	1	60
Jumlah		18	1285

Langkah pertama adalah mencari skor nilai rata-rata atau Mean (M) dan Standar Devisian (SD) dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.18
Tabel Perhitungan Mean Pada Kelas Kontrol Kelas III
B

No	X	F	X ²	FX	FX ²
1	55	2	3025	110	12100
2	60	3	3600	180	32400
3	70	4	4900	280	78400
4	75	4	5625	300	90000
5	80	3	6400	240	57600
6	85	1	7225	85	7225
7	90	1	8100	90	8100
Jumlah		18	38875	1285	285825

Kemudian untuk menganalisis data diatas,
 maka peneliti menganalisis dengan statistik deskriptif
 sebagai berikut :

- 1) Menemukan rata-rata dengan rumus dibawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$M = \frac{1285}{18} = 71,3. \text{ dibulatkan menjadi } 71.$$

Jadi, rata-rata mean adalah sebesar 71.

- 2) Menafsirkan nilai rata-rata mean untuk interval
 frekuensi dengan rumus dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Kelas

Untuk mengetahui Range (R) maka digunakan

rumus :

$$R = 1 + \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

Maka,

$$R = 1 + 90 - 55$$

$$R = 1 + 35 = 36$$

Untuk mengetahui kelas (K) maka digunakan

rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Maka,

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,2552725051$$

$$K = 1 + 4,14239926683 = 5,14239926683$$

dibulatkan menjadi 5.

Data diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus interval seperti dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{36}{5} = 7,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Maka untuk data interval, dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.19
Nilai Interval Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	60 – 66	5	35%
2	67 – 73	4	20%
3	74 – 80	4	20%
4	81 – 87	4	20%
5	90	1	5%
	Jumlah	18	100%

- 3) Menghitung nilai standar deviasi (SD) variabel X dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} - \left(\sum \frac{FX}{N} \right)^2$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{\frac{285825}{18}} - \left(\frac{1285}{18} \right)^2$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{285825 - (71,3)^2}$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{1587916} = 508369$$

$$SD = \frac{1}{18} \sqrt{1079547} = \frac{1}{18} = 59974 = 2,4489589625$$

Maka dibulatkan menjadi = 2.

- 4) Memasukan nilai Mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan rumus tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ukuran tinggi} &= M + 1 \text{ SD keatas} \\ &= 71 + 2 \text{ keatas} \\ &= 73 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \\ &\text{SD} \\ &= 71 - 2 \text{ sampai } 71 + 2 \\ &= 69 \text{ sampai } 73 \text{ sedang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Rendah} &= M - 1 \text{ SD kebawah} \\ &= 71 - 2 \text{ kebawah} \\ &= 69 \text{ kebawah.} \end{aligned}$$

Dengan perhitungan diatas diketahui bahwa sebaran data pada kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah, dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.20
Frekuensi Tabel Y

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>73	Tinggi	9
2	69-73	Sedang	4
3	<69	Rendah	5
Jumlah			18

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa siswa berada pada kategori tinggi, karena mean yang diperoleh adalah >9 dengan frekuensi 18 sampel.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji data pengaruh model pembelajaran *picture and picture* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Langkah yang

ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji chi kuadrat.

1) Uji normalitas data variabel X nilai *posttest* kelas III

A

Banyak data : 20

1) $R = 1 + \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$

$$R = 1 + 100 - 65 = 36$$

2) Rentang kelas

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,30102999566$$

$$K = 1 + 4,2933989857$$

$$= 5,2933989857 \text{ Dibulatkan menjadi } 5.$$

Kemudian data dimasukkan kedalam rumus

$$\text{interval seperti dibawah ini : } I = \frac{R}{K} = \frac{36}{5} = 7,2$$

dibulatkan menjadi 7.

Untuk tabel uji normalitas variabel X dapat dilihat

seperti berikut :

Tabel 4.21
Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Postest*
Variabel X

Interval	F _o	F _h	(F _o -F _h)	(F _o -F _h) ²	$\left(\frac{F_o-F_h}{F_h}\right)^2$
65-72	3	0,08	2,91	8,52	10,65
73-80	10	1,33	8,66	75,09	5,64
81-88	3	1,01	1,98	3,92	3,88
89-98	2	0,67	1,32	1,74	2,59
100	2	0,26	1,73	3,00	11,53
Σ	20	3,35	16,6	92,27	23,66

Dari tabel diatas diketahui chi kuadrat seperti di

bawah ini :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

$$X^2 = 23,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka ditemukan chi kuadrat hitung sebesar 23,66.

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan Nilai chi kuadrat hitung 23,66. Selanjutnya nilai dibandingkan dengan harga chi kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) $23 - 1 = 22$.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dk adalah 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 33,9244. Karena nilai chi kuadrat hitung lebih

kecil dari chi kuadrat tabel ($23,66 > 33,9244$), maka dapat dikatakan bahwa data pretest variabel X terdistribusi secara normal.

2) Uji normalitas variabel Y nilai *postest* kelas III B

1) $R = 1 + \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$

$$R = 1 + 90 - 55 = 36$$

2) Rentang kelas

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,2552725051$$

$$K = 1 + 4,14239926683$$

$$= 5,14239926683 \text{ Dibulatkan menjadi } 5.$$

Kemudian data dimasukkan kedalam rumus interval seperti dibawah ini :

$$I = \frac{R}{K} = \frac{36}{5} = 7,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

Tabel 4.22
Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Postest* Variabel Y

Interval	F_o	F_h	$(F_o - F_h)$	$(F_o - F_h)^2$	$\left(\frac{F_o - F_h}{F_h}\right)^2$
55-62	5	0,14	4,87	23,67	17,53
63-70	4	0,53	3,47	12,02	22,52

71-78	4	1,36	2,64	6,98	5,14
79-86	4	1,36	2,64	6,98	5,14
87-90	1	0,13	0,87	0,75	5,63
Σ	18	3,52	14,48	50,39	55,96

Dari tabel diatas diketahui chi kuadrat seperti di bawah ini :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

$$X^2 = 55,96$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan bahwa chi kuadrat hitung sebesar 56 selanjutnya nilai dibandingkan dengan harga chi kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) $56-1 = 55$. Berdasarkan tabel chi kuadrat dapat diketaahui bahwa $dk = 5\%$. Maka chi kuadrat tabel = 59,98. Karena nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ($56 < 59,98$), maka dapat dikatakan bahwa data variabel Y terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.23
Tabel Nilai *Postest* Kelas III A dan Kelas III B

	<i>Postest A</i>	<i>Postes t B</i>	X2	Y2	XY
1	75	55	5625	3025	4125
2	80	70	6400	4900	5600
3	65	55	4225	3025	3575
4	85	85	7225	7225	7225
5	80	75	6400	5625	6000
6	75	90	5625	8100	6750
7	80	75	6400	5625	6000
8	65	70	4225	4900	4550
9	100	80	10000	6400	8000
10	90	60	8100	3600	5400
11	80	70	6400	4900	5600
12	100	60	10000	3600	6000
13	75	80	5625	6400	6000
14	85	75	7225	5625	6375
15	75	70	5625	4900	5250
16	80	75	6400	5625	6000
17	65	80	4225	6400	5200
18	90	60	8100	3600	5400
19	85	0	7225	0	0
20	75	0	5625	0	0
Jumlah	1605	1285	130675	93475	103050

Rumus mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y

dengan rumus:

$$a. S_x^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$b. S_y^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}{n(n-1)}$$

Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus yang ada :

$$a. S_x^2 = \frac{\sqrt{20.130675 - 1605^2}}{20(20-1)}$$

$$S_x^2 = \frac{\sqrt{20.130675 - 2576025}}{380} = 2613500 -$$

$$2576025$$

$$S_x^2 = \sqrt{98,618} = 9,930.$$

$$b. S_f^2 = \frac{\sqrt{18.93475 - 1285^2}}{18(18-1)}$$

$$S_f^2 = \frac{\sqrt{1682550 - 1651225}}{306} =$$

$$S_x^2 = \sqrt{102,36} = 10,117.$$

Untuk melakukan uji homogenitas, dilakukan perhitungan data untuk mencari varians dari masing-masing sampel. Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Untuk menentukan rumus t-test maka perlu diuji varians kedua sampel homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{314,03}{101,17} = 3,103$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh F_{hitung} 3,103 dan dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang = 20-1 = 1. Dk penyebut = 20 - 1=19, dengan taraf kesalahan 5% (0,05) maka harga $F_{tabel} = 30,1435$. Karena f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($3,103 < 30,1435$) maka artinya varians homogen.

c. Uji Kesukaran Data

Tabel 4.24
Data Hasil Uji Kesukaran Data

No	r hitung (<i>output spss</i>)	Kriteria pengambilan keputusan	Daya beda butir tes
1	0,65	Kriteria Interprestasi Tingkat Kesukaran 0,0 – 0,3 = Sukar 0,3 – 0,7 = Sedang 0,7 – 1,0 = Mudah	Sedang
2	0,60		Sedang
3	0,50		Sedang
4	0,70		Mudah
5	0,70		Mudah
6	0,65		Sedang
7	0,55		Sedang
8	0,70		Mudah
9	0,65		Sedang
10	0,80		Mudah
11	0,65		Sedang
12	0,80		Mudah
13	0,75		Mudah
14	0,80		Mudah
15	0,70		Mudah
16	0,75		Mudah
17	0,65		Sedang
18	0,65		Sedang
19	0,60		Sedang
20	0,70		Mudah

Tabel 4.25
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran⁴⁷

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,0 - 0,3	Sukar
0,3 – 0,7	Sedang
0,7 - 1,0	Mudah

d. Uji Hipotesis t test

⁴⁷ Iskandar,Dkk.*Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*,
(Pekalongan Jawa tengah,PT Nasya Expanding Management)2022.h.248

Tabel 4.26
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
Picture and Picture dan Tidak Menggunakan Model
 Pembelajaran *Picture and Picture*

No	Hasil Posttest			
	Model pembelajaran <i>picture and picture</i>		Model pembelajaran <i>konvensional</i>	
	X	X ²	Y	Y ²
1	75	5625	55	3025
2	80	6400	70	4900
3	65	4225	55	3025
4	85	7225	85	7225
5	80	6400	75	5625
6	75	5625	90	8100
7	80	6400	75	5625
8	65	4225	70	4900
9	100	10000	80	6400
10	90	8100	60	3600
11	80	6400	70	4900
12	100	10000	60	3600
13	75	5625	80	6400
14	85	7225	75	5625
15	75	5625	70	4900
16	80	6400	75	5625
17	65	4225	80	6400
18	90	8100	60	3600
19	85	7225	0	0
20	75	5625	0	0
	∑1605	∑130675	∑1285	∑93475

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya yaitu data dimasukkan kedalam rumus perhitungan *test* “t” dengan langkah awal mencari mean dari x dan y :

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Mencari mean x dan y :

1) mencari *mean* variabel X

$$\text{mean } X_1 = \frac{Fx}{n} = \frac{1605}{20} = 80,25.$$

2) mencari *mean* variabel Y

$$\text{mean } Y_2 = \frac{Fy}{n} = \frac{1285}{18} = 71,3.$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel X dan variabel Y

1) Mencari standar deviasi variabel X :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{130675}{20}} = \sqrt{6,533} = 2,55.$$

2) Mencari standar deviasi variabel Y :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n}} = \sqrt{\frac{93475}{18}} = \sqrt{5,193} = 2,27.$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari varian hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan rumus :

$$S_x^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_x^2 = \frac{\sqrt{20 \cdot 130675 - 1605^2}}{20(20-1)}$$

$$S_x^2 = \frac{\sqrt{20 \cdot 130675 - 2576025}}{380} = 2613500 -$$

$$2576025$$

$$S_x^2 = \sqrt{98,618} = 9,930$$

- 2) Mencari varian hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* atau mengajar secara *konvensional*, dengan rumus :

$$S_y^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_y^2 = \frac{\sqrt{18 \cdot 93475 - 1285^2}}{18(18-1)}$$

$$S_y^2 = \frac{\sqrt{1682550 - 1651225}}{306}$$

$$S_y^2 = \sqrt{102,36} = 10,117.$$

- d. Mencari interpretasi terhadap t

Rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}}$$

Keterangan :

x_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

x_2 = Rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku setelah perlakuan

n = Jumlah sampel

$$t = \frac{80,25 - 71,3}{\sqrt{\frac{98,618}{20} + \frac{102,36}{18}}} = \frac{8,95}{\sqrt{4,930 + 5,686}} = \frac{8,95}{\sqrt{10,616}} = \frac{8,95}{3,25} = 2,753$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (20 + 18) - 2 = 38 - 2 = 36$. Berdasarkan perhitungan diatas apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df pada taraf signifikan 5% yaitu 2,028. Berdasarkan perhitungan tersebut, uji $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,753 > 2,028$). Hal ini dapat dilihat dimana t_{hitung} lebih besar t_{tabel} . Maka dalam penelitian ini, h_a diterima dan h_o

ditolak. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan model pembelajaran *picture and picture* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* atau mengajar dengan konvensional. Jadi keimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri 24 Seluma.

e. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma. Penelitian ini dilakukan pada sampel penelitian yang terdiri dari 38 siswa yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dan kelas III

B sebanyak 18 sebagai kelas kontrol. Pada kelas III A (eksperimen) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sedangkan pada kelas III B (kontrol) tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Pembelajaran yang diberikan di kelas III A (Eksperimen) menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dilihat hasil dengan *test pretest* dan *postest* sebelum dan setelah diberikan perlakuan. hal yang sama juga dilakukan pada kelas III B (Kontrol) namun model pembelajaran yang diberikan berbeda, pada kelas kontrol ini menggunakan model pembelajaran klasikal ceramah. Setelah perlakuan diberikan di kedua kelas tersebut maka peneliti mengolah hasil *test* belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil *pretest* dari hasil belajar IPA yaitu pada kelas eksperimen 66,00 dan skor rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 62,20. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan

kelas kontrol memiliki perbedaan. Kelas eksperimen dan kontrol memiliki motivasi belajar yang berbeda dan hasil pembelajaran yang berbeda. Selanjutnya yaitu skor rata-rata *postest* kelas eksperimen sebesar 80,25 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,30. Skor rata-rata *postest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($80,25 > 71,30$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil tes *pretest* dan *postest* pada kelas kontrol terjadi peningkatan yang lebih kecil dari pada kelas eksperimen. Kenaikan hasil belajar pada kelas eksperimen dikarenakan dengan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat belajar melalui gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan materi yang dibahas sebagai media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan guru saat guru menjelaskan, siswa aktif bertanya dalam kegiatan

pembelajaran, siswa semangat untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang diberikan guru saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *pictue and picture* ini menciptakan siswa yang semangat, aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan. dengan gambar-gambar yang ditampilkan di papan tulis, mengurutkan/menyusun gambar membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan siswa lebih senang belajar dengan menggunakan media gambar karena lebih menarik minat siswa dan siswa mudah menangkap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Assyari bahwa model pembelajaran *picture and picture* memiliki keunggulan yaitu Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, siswa lebih cepat memahami materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, Siswa dilatih berpikir logis dan

sistematis, motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan dan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.⁴⁸

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh yang baik terhadap kegiatan pembelajaran siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 6 energi dan perubahannya dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah yang kegiatan pembelajarannya lebih pasif seperti tanya jawab dan mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran yang sedang dibahas. perbedaan rata-rata posttest juga muncul karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap hasil

⁴⁸ Assyari Dkk. *Cakap dan Kreatif Mendidik*, (Tasikmalaya, Edu Publish : 2020)h.63-67.

belajar siswa dan membuat siswa lebih tertarik dan fokus dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan belajar dengan metode ceramah. Dengan menggunakan model pembelajaran juga membuat siswa menjadi lebih berkembang.

Santrock mengatakan perkembangan dapat didefinisikan sebagai suatu pola perubahan. Perubahan ini meliputi aspek fisik, aspek kognisi dan aspek sosioemosional. Perubahan ini terjadi sejak manusia lahir dan berlangsung sepanjang hidupnya. Perkembangan tergantung pada individu masing-masing. Perkembangan tersebut mencakup aspek fisik dan aspek psikologis. Perkembangan biologis menyangkut perubahan pada fisik seperti tinggi badan, berat badan, warna kulit dan lainnya. Sementara perkembangan psikologis mencakup perkembangan pada aspek kognitif, aspek bahasa dan sosio-emosional. Perkembangan kognitif adalah perubahan yang terjadi dalam hal pemikiran, kecerdasan anak

termasuk dalam aspek bahasa, seperti kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan menguasai beberapa bahasa, dan lainnya. Perkembangan sosio-emosional adalah perubahan yang terjadi dalam hal interaksi atau hubungan dengan orang lain, seperti perubahan pada emosi. Seorang pendidik atau guru yang profesional dan bertanggung jawab tentu harus memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Baik perkembangan fisik, perkembangan kognitif, bahasa maupun perkembangan sosio-emosionalnya. Sehingga dalam pembelajaran guru mampu memperlakukan peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁴⁹

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamila Ajijah yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Animasi Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi

⁴⁹Aniswita, Neviyarni, *Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Inovasi Pendidikan, 2019, Vol.7 no.2.h.2-3.

Sistem Pencernaan Kelas VIII MTS Darul Amin Palangkaraya dimana dalam penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yaitu penggunaan media animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan media gambar dan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang keaktifan dan prestasi dalam belajar sedangkan penelitian peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajriani Nur yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Membuat Kalimat Sendiri Siswa Kelas II SDN 29 Bembeng Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dimana terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian terdahulu model pembelajaran *picture and picture* digunakan sebagai alat bantu yang digunakan siswa untuk membuat kalimat-kalimat sederhana sesuai dengan kreativitasnya dengan berbantuan gambar sebagai media

pembelajaran sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai media untuk melihat hasil belajar siswa.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Ashofa yang berjudul Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo, dimana terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti. Pada penelitian sebelumnya menggunakan model *picture and picture* untuk menumbuhkan minat belajar siswa sedangkan penelitian peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk melihat hasil belajar siswa.

Peneliti menyimpulkan ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture* model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang

menggunakan gambar sebagai media yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, model pembelajaran *picture and picture* ini dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, menarik perhatian siswa untuk lebih fokus dan tidak monoton serta mempermudah penyajian materi.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dilakukan, hasil belajar siswa hanya membatasi pada materi Tema 6 Energi dan Perubahannya dan tidak membatasi hasil belajar IPA siswa pada materi yang lainnya.
2. Dalam mengajar IPA banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti, motivasi, minat, lama waktu dalam belajar dan antusias siswa dan lingkungan. Hal tersebut mengakibatkan penerapan pembelajaran yang tidak terlaksana secara maksimal.

3. Saat melakukan tes hasil belajar IPA untuk melihat dari hasil perlakuan yang diberikan, ada kecurangan seperti siswa yang mencontek dan saling bekerjasama padahal penulis sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan terhadap siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa

yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III SD Negeri 24 Seluma, pada kelas eksperimen kelas III A mendapat nilai *posttest* dengan rata-rata 80,25 sedangkan pada kelas kontrol kelas III B mendapatkan nilai *posttest* dengan rata-rata 71,30. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji “t” test terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 2,753$ sedangkan t_{tabel} dengan df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,028 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,753 > 2,028$). Yang berarti t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dan hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu hasil belajar IPA kelas III A yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih berpengaruh daripada siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III B. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA *posttest* kelas III A lebih tinggi dibandingkan dengan kelas III B yaitu $80 > 71$.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Kepala sekolah,

Memberi motivasi lebih kepada guru dan siswa agar lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, juga memfasilitasi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

Hendaknya memotivasi dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

3. Siswa

Hendaknya lebih bersemangat dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, tidak hanya saat guru menerapkan model pembelajaran *picture and*

picture saja tetapi juga bersemangat dalam setiap kegiatan pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi dan Setiawan Johan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV.Jejak.
- Assyari, dkk.2020. *Cakap dan Kreatif Mendidik*, Tasikmalaya: Edu Publish.
- Dewi, Angga Putu Yulia. 2021. *Teori dan aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Djalal, Faudzan.2017. Faudzan Djalal, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. Sabilarasyad. 11(1):35
- Effendy, Ilham. 2016. *Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Diklat HDW.DEV.100.2.A. Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung*, *Journal Homepage* 1(2) : 83.
- Fadhilla, Nadia Nur. 2019. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hakim, Riko Al. Mustika Ika dan Yuliani Wiwin. 2021. *Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*, *Jurnal Fokus* 4(4): 264.
- Harianja, Joko Krismanto. 2022. *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- Helmiati, 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Hidayat, Rahmat. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Indari, Ike Yona. Guru kelas III SD Negeri 24 Seluma, observasi awal , 5 Januari. 2022
- Iskandar dkk. 2022. *Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2016. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kumala, Farida Nur. 2016. *Pembelajaran IPA SD*. Malang : Penerbit Eidiide Ifografika.
- Manik, Sabarina Elprida. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran MIPA (Matematika IPA)*, Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Marlina, Leni. 2021. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 2(1): 68-70.
- Nasution, Sasmita Milda. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Min 3 Kota Medan Tahun Ajaran 2018/2019*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Neviyarni, Aniswita, 2019. *Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Inovasi Pendidikan 7(2):2-3.
- Nur, Rahmat. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Picture And Picture Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Dan Hewan Kelas III SD Negeri 193 Jenna*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misyikat 3(1): 175.
- Oennus, Teresia Olivia.dkk. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dasar 7(5):3.
- Oktavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV.Budi utama.
- Pane, Aprida dan Darwis Dasopang, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 3(2): 337-338.
- Prihatiningsih, Eko dkk. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. JPSD. 4(1): 3-4.
- Sappaile, Baso Intang. 2007. *Konsep Instrumen Pendidikan Penelitian*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 13(66): 4.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. 2018. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ?", *Jurnal Helper* 35(1): 32.

- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Indonesia: Guepedia.
- Sudrajat, Husein. Herianti, Risa Herlina. 2021. *Hakikat Pendidikan Sepanjang Hayat Untuk Ditanamkan Pada Siswa Sekolah Dasar*, Al-amin : Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan.6(2):257
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayanti dan Wulandari Sri. 2009. *Pembelajaran Tematik SD*. Sleman: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Suwarsono, Dkk.2018. *Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tibahary, Abdul Rahman. 2018. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, *Journal Of Pedagogi* 1(1): 55.
- Wulandari, Tri Astuti, Dkk. 2017. *Peningkatan Pemahaman Konsep Kenampakan Permukaan Bumi Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Sekolah Dasar*. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. h.1
- Yahya, Daud. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Yuliono, Andi. 2010. *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture dan Example Non Example Terhadap Kecakapan Berpikir Kritis Muatan IPA Kelas IV SD*, *Jurnal kajian, Penelitian daan Pengembangan Kependidikan* 11(2): 54.

LAMPIRAN

Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen III A

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Adliansyah F.	70	75
2	Ananda Alif S.	60	80
3	Aqilla Eleanor B.	65	65
4	Arjun Satria L	60	85
5	Jessy Veronica	75	80
6	Kevin Sampe A.	75	75
7	Mayang Qinaza	80	80
8	Michael Dwi	50	65
9	Olivia Chintya	60	100
10	Rahma Dianti	60	90
11	Rangga Dekwan R.	65	80
12	Rendi Anggara	50	100
13	Reta Junitalatifah	75	75
14	Rifkie Ebriel S.	80	85
15	Redhova Alfikri	65	75
16	Sintya Putri	60	80
17	Tanisa Maharani	65	65
18	Yuda Saputra	65	90
19	Wulandari	70	85
20	Zarotul Azkiya	70	75

Jumlah	20	1320	1605
---------------	-----------	-------------	-------------

Nilai *Pretest* dan *Postest* Siswa Kelas Kontrol III B

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Cherly Oktaviany H.	60	55
2	Damar Aprilianjosi P.	45	70
3	David Julfadli	55	55
4	Fajri Habibi R	55	85
5	Geant Alhaira A.	60	75
6	Ilfan Al' Amin	65	90
7	Nazyla Zazkya	70	75
8	M.Alkhoiry	75	70
9	Nabilla Azzahra O.	80	80
10	Putu Aprillia C.	60	60
11	Deswita Anastasya	65	70
12	Rokhi Yuda P	55	60
13	Satria Arya I.P	60	80
14	Salju Rsy Liberka	45	75
15	Tasya Puspita M	75	70
16	Ummaya Hanifah	70	75
17	Yuna Syalu Azaira	60	80

18	Zidan Al Keirs	65	60
Jumlah		1120	1285

Nilai Harian Siswa Kelas III A

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adliansyah F.	70
2	Ananda Alif S.	65
3	Aqilla Eleanor B.	90
4	Arjun Satria L	65
5	Jessy Veronica	70
6	Kevin Sampe A.	60
7	Mayang Qinaza	65
8	Michael Dwi	70
9	Olivia Chintya	70
10	Rahma Dianti	70
11	Rangga Dekwan R.	60
12	Rendi Anggara	65
13	Reta Junitalatifah	70
14	Rifkie Ebriel S.	70
15	Redhova Alfikri	75
16	Sintya Putri	80
17	Tanisa Maharani	85
18	Yuda Saputra	70
19	Wulandari	80
20	Zarotul Azkiya	85

Jumlah	20	1435
---------------	-----------	-------------

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban anggap paling tepat!

1. Sumber energi matahari yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Bunyi dan gerak
 - b. Bunyi dan panas
 - c. Panas dan cahaya matahari ✓
 - d. Gerak dan panas
2. Tumbuhan memerlukan cahaya matahari untuk...
 - a. Sumber makanan
 - b. Fotosintesis ✓
 - c. minum
 - d. Melakukan pembuahan
3. Berikut ini salah satu penggunaan sumber energi matahari kehidupan sehari-hari yaitu...
 - a. Memasak nasi
 - b. Mengeringkan pakaian ✓
 - c. Mencuci baju
 - d. Menyiram tanaman
4. Akibat yang bisa ditimbulkan jika tidak ada sumber energi alternatif yaitu...
 - a. Manusia kekurangan
 - b. Manusia bisa hidup
 - c. Manusia bisa hidup
 - d. Manusia bisa hidup

- sumber energi ✓
- b. Terjadinya bencana alam
- tanpa energi
- d. Harga BBM semakin murah
5. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu....
- a. Menyebabkan kerusakan alam
- c. sulit didapat
- b. Murah dan mudah didapat ✓
- d. mencemari lingkungan
6. Salah satu sumber energi alternatif yang dimanfaatkan panas dan cahayanya adalah...
- a. Air
- c. Angin
- b. Panas bumi
- d. Matahari ✓
7. Untuk menerbangkan layang-layang maka membutuhkan energi alternatif berupa...
- a. panas bumi
- c. Gas
- b. Cahaya matahari
- d. Angin ✓
8. Sumber energi yang bisa dijadikan energi alternatif yaitu...
- a. Air dan angin ✓
- c. Minyak dan matahari
- b. Batu bara dan tanah
- d. Besi dan baja
9. Contoh sumber energi alternatif adalah air, air bisa dimanfaatkan manusia untuk...
- a. Membuat
- c. Menyebabkan tanah

- bendungan untuk longsor
 irigasi sawah ✓ d. Mencemari lingkungan
 b. Menyebabkan banjir

10.



Gambar di samping merupakan penggunaan energi alternatif berupa...

- a. Angin c. Cahaya Matahari ✓
 b. Aliran Air d. Listrik

11.



Perhatikan gambar kincir angin di samping, agar kincir angin dapat berputar maka memerlukan energi alternatif berupa...

- a. Panas Bumi c. Minyak Bumi
 b. Gas d. Angin ✓

12. Angin adalah sumber energi listrik yang dapat digunakan melalui...

- a. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) c. Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu (PLTB) ✓
 b. Pembangkit Listrik d. Pembangkit Listrik

Tenaga Air (PLTA)

Tenaga Nuklir
(PLTN)

13.



Gambar di samping ini dapat berfungsi jika dialiri dengan energi...

- | | |
|--------------|------------|
| a. Listrik ✓ | c. Nuklir |
| b. Cahaya | d. Kinetik |

14. Dalam kehidupan sehari-hari kita perlu menghemat penggunaan air. kegiatan berikut ini yang dapat kita lakukan sebagai usaha penghematan air kecuali...

- | | |
|---|---|
| a. Tidak mencuci pakaian setiap hari | c. Menutup keran air yang tidak digunakan. |
| b. Menyiram tanaman setelah turun hujan ✓ | d. Tidak menghidupkan pompa air secara terus menerus. |

15. Kincir air yang ada di daerah pedesaan yang belum terjangkau oleh listrik menggunakan energi alternatif berupa....

- a. Angin
- b. Panas bumi
- c. Air ✓
- d. Cahaya matahari

16. Perhatikan pemanfaatan dari energi alternatif berikut!

- 1) Membuat bendungan untuk irigasi sawah
- 2) Mengeringkan ikan asin
- 3) Mencuci Pakaian
- 4) Digunakan untuk mandi dan minum
- 5) Menerbangkan layang-layang

Pemanfaatan energi alternatif air ditunjukkan pada nomor...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 5
- c. 2, 3 dan 5
- d. 1, 3 dan 4 ✓

17. Untuk mempermudah petani menebarkan pupuk disawah dapat dilakukan dengan bantuan energi alternatif berupa...

- a. Gas
- b. Air
- c. Angin ✓
- d. Panas bumi

18. Kegiatan fotosintesis pada tumbuhan dapat berlangsung dengan bantuan cahaya matahari, hasil dari proses fotosintesis tersebut menghasilkan...

- a. Makanan dan oksigen ✓
- b. Karbondioksida
- c. Karbon monoksida
- d. Asap

19. Berikut hal yang dapat mencemari energi alternatif angin adalah...

- a. Menyiram tanaman
- b. Membakar hutan ✓

- b. Menebang pohon d. Mencuci pakaian
20. Membuang limbah dari sisa pembuatan tahu di sungai akan menyebabkan terjadinya pencemaran...
- a. Tanah a. Laut
- b. Air ✓ b. Udara

KUNCI JAWABAN

1. c. Panas dan cahaya matahari

2. b. Fotosintesis
3. b. Mengeringkan pakaian
4. a. Manusia kekurangan sumber energi
5. b. Murah dan mudah didapat
6. d. Matahari
7. d. Angin
8. a. Air dan angin
9. a. Membuat bendungan untuk irigasi sawah
10. c. Cahaya matahari
11. d. Angin
12. c. Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu (PLTB)
13. a. Listrik
14. b. Menyiram tanaman setelah hujan turun
15. c. Air
16. d. 1, 3 dan 4
17. c. Angin
18. a. Makanan dan oksigen
19. c. Membakar hutan
20. b. Air

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

Nama Siswa _____ :

No Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa membuat rencana kerja sebelum melakukan kegiatan belajar agar lebih fokus dalam belajar		
2	Menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang dibutuhkan selama belajar		
3	Meminjam alat tulis atau peralatan lainnya kepada teman ketika disekolah		
4	Mencatat selama pelajaran jika tidak membawa peralatan belajarnya		
5	Menggunakan buku teks/pedoman sebagai sumber belajar		
6	Buku teks IPA adalah satu-satunya buku sumber belajarnya		
7	Memiliki buku sumber belajar setiap pelajaran lebih dari satu buku		
8	Hanya membaca buku catatan maupun teks/pedoman saat pelajaran IPA berlangsung		
9	Mengajukan pertanyaan kepada guru bila ada hal-hal yang benar-benar tidak dipahami		
10	Bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran		
11	Menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya kepada guru		
12	Menunggu diberi informasi oleh guru		
13	Berusaha mencari buku-buku di perpustakaan untuk membantu memahami materi		
14	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru tanpa ditunjuk		
15	Mencatat hanya jika diinstruksikan oleh guru		
16	Membuat catatan sendiri untuk memudahkan dalam belajar		
17	Berupaya untuk menyelesaikan tugas/PR		

	yang diberikan oleh guru dengan baik		
18	Mengumpulkan tugas/PR tepat waktu		
19	Mengerjakan tugas/PR dibantu oleh orang lain		
20	Membaca materi sebelum pelajaran dimulai		
21	Berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan guru		
22	Berani mengemukakan pendapat		
23	Berani menyampaikan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran		
24	Berusaha mengerjakan soal-soal sebelum tes/ulangan		
25	Mengerjakan tes/ulangan dengan penuh percaya diri		
26	Menanyakan jawaban tes/ulangan kepada teman		
27	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, berusaha untuk memecahkannya sendiri		
28	Menyisipkan pengalaman/kejadian yang pernah dialami dalam upaya menyelesaikan masalah berkaitan materi pelajaran		
29	Memanfaatkan ilmu pengetahuan/teori yang sudah dimiliki dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan pelajaran IPA		
30	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru tanpa ditunjuk		
31	Menjawab pertanyaan jika ditunjuk saja		
32	Apabila soal-soal dibelum jawab, berusaha untuk menjawabnya		
33	Mebiarkan begitu saja soal-soal tes/ulangan tanpa mengoreksinya		
34	Terlihat senang dengan pembelajaran IPA yang berkaitan dengan permasalahan dunia nyata		
35	Pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan penyelesaian masalah tidak menarik bagi siswa		

Jumlah skor		
--------------------	--	--

Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Deskripsi
1	Respon positif siswa terhadap bahan ajar (Buku tema, lks).	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan diri sebelum dimulai kegiatan pembelajaran. • Siswa mengerjakan latihan-latihan yang ada pada bahan ajar. • Memperhatikan bahan ajar yang digunakan dengan saksama. • Tidak melakukan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar, seperti mengobrol atau membuka buku pelajaran lain.
2	Media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dengan saksama media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran.
3	Siswa terampil menggunakan bahan ajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak banyak bertanya tentang cara menggunakan bahan ajar. • Siswa mengikuti petunjuk yang ada dalam bahan ajar dengan baik. • Siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan urutan materinya.
4	Rasa mampu dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan. • Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi pada bahan ajar.

Kisi-kisi Soal Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir-butir soal	Jumlah
Mendeskripsikan manfaat sumber energi alternatif.	Pemanfaatan sumber energi alternatif	4,5,8,13,22	5
	Pemanfaatan sumber energi matahari	1,2,3,6,10, 21	6
Memahami pemanfaatan sumber energi alternatif air dan angin.	Pemanfaatan sumber energi air dan cara menghematnya	9,15,16, 18,	4
	Pemanfaatan sumber energi angin dan kegunaannya	7,11,12, 19,24	5

Lembar Cheklist Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang sejarah dan sarana dan prasarana sekolah.
2	Foto kegiatan belajar mengajar	Gambar	✓		Foto kegiatan belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tertulis	✓		RPP Kegiatan pembelajaran pada Tema 6 Energi dan perubahannya.
4	Silabus	Tertulis	✓		Silabus tentang Tema 6 Energi dan perubahannya
5	Lembar observasi hasil kegiatan belajar siswa	Tertulis	✓		Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dari proses belajar-mengajar.
6	Soal <i>pretest</i> dan <i>postest</i>	Tertulis	✓		Soal yang diujikan siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya setelah menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar siswa.
7	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> siswa	Tertulis	✓		Digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dan melihat apakah berpengaruh atau tidak menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam kegiatan pembelajaran.
8	Nilai harian siswa	Tertulis	✓		Sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan surat penelitian kepada wakil kepala sekolah SD Negeri 24 Seluma



Gambar 2. Berkoodinasi dan berbincang dengan wali kelas III A



Gambar 3. Berkoodinasi dan berbincang dengan wali kelas III B



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kelas III A (kelas eksperimen)



Gambar 5. Pemberian *pretest* dikelas III A (kelas eksperimen)



Gambar 6. Pemberian *posttest* dikelas III A (kelas eksperimen)



Gambar 7. Kegiatan pembelajaran dikelas III B (kelas kontrol)



Gambar 8. Pemberian *pretest* pada siswa kelas III B (kelas kontrol)



Gambar 9. Pemberian *posttest* di kelas III B (kelas kontrol)



Gambar 10. Kegiatan belajar siswa\

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 24 Seluma
 Kelas / Semester : III (Tiga) /II
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya
 Sub Tema 1 : Sumber energi
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBdP, Matematika
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Mengetahui macam sumber energi	3.2.1 Dapat mengetahui macam-macam sumber energi.
4.2	Mengidentifikasi macam sumber energi.	4.2.1 Dapat mengetahui tentang sumber energi.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa/ dipimpin langsung oleh guru. 3. Guru melakukan kegiatan absensi 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran di laksanakan. 5. Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyimak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimik guru menjelaskan tentang sumber energi. 2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan macam sumber energi sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati guru menjelaskan pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan media gambar. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama mencari contoh pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Setelah memahami sumber energi matahari air dan angin guru mengajak siswa menyanyikan lagu yang berkaitan dengan matahari dan mengidentifikasi tentang pola irama. 3. Setelah menyanyikan lagu tentang matahari guru 	2 x 30 menit

	<p>mengajak siswa untuk mengenal lama suatu kegiatan berlangsung.</p> <p>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang belum dipahami.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan siswa tentang materi yang dibahas.</p> <p>3. Kelas ditutup dengan doa bersama.</p>	5 Menit

G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Tematik Terpadu, Kelas 3* (buku tematik terpadu kurikulum 2013) , Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.
2. Buku Siswa Tema : *Tematik Terpadu, Kelas 3* (buku tematik terpadu kurikulum 2013) , Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memper baiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut :

1. Penilaian sikap

No	Sikap	KRITERIA				
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1	Rasa ingin tahu					
2	Objektif					
3	Teliti					
4	Hati-hati					
5	Bertangg					

	tingg jawab					
6	Menghbat gai sesama teman					
7	disiplin					

Beri tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

1. Bahasa Indonesia

Tulisan laporan siswa ditulis menggunakan rubrik

kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengetahui sumber energi	Mampu mengetahui macam-macam sumber energi.	Cukup mampu mengetahui macam-macam sumber energi.	Kurang mampu mengetahui macam-macam sumber energi.	Belum mampu mengetahui macam-macam sumber energi.
Memahami sumber energi matahari, air dan angin.	Mampu menyebutkan contoh sumber energi	Cukup mampu menyebutkan contoh sumber energi.	Kurang mampu menyebutkan contoh sumber energi.	Tidak mampu menyebutkan contoh sumber energi.
Memahami manfaat dari sumber energi.	Mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi.	Mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi.	Cukup mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi.	Tidak mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi.

2. SBdP

kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Memahami	Mampu	Cukup	Kurang	Tidak mampu

Memahami manfaat dari sumber energi air dan angin.	Mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi cahaya matahari, air dan angin.	Mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi cahaya matahari, air dan angin.	Cukup mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi cahaya matahari, air dan angin.	Tidak mampu menyebutkan manfaat dari sumber energi cahaya matahari, air dan angin.
--	--	--	--	--

2. SBdP

kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pemanfaatan energi angin untuk menerbangkan layang-layang.	Mampu menyebutkan manfaat energi angin untuk menerbangkan layang-layang.	Cukup mampu menyebutkan energi angin untuk menerbangkan layang-layang.	Kurang mampu menyebutkan energi angin untuk menerbangkan layang-layang.	Tidak mampu menyebutkan energi angin untuk menerbangkan layang-layang.
Macam-macam bentuk layang-layang	Mampu menyebutkan Macam-macam bentuk layang-layang	Cukup mampu menyebutkan Macam-macam bentuk layang-layang	Kurang mampu menyebutkan Macam-macam bentuk layang-layang	Tidak mampu menyebutkan Macam-macam bentuk layang-layang

3. Matematika

kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengetahui macam jenis satuan waktu	Mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.	Cukup mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.	Kurang mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu	Tidak mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.

pola irama	menyebutkan pengertian pola irama	mampu menyebutkan pengertian pola irama.	mampu menyebutkan pengertian pola irama	menyebutkan pengertian pola irama.
Macam-macam pola irama	Mampu menyebutkan macam-macam pola irama.	Cukup mampu menyebutkan macam-macam pola irama.	Kurang mampu menyebutkan macam-macam pola irama.	Tidak mampu menyebutkan macam-macam bentuk pola irama.

3. Matematika

kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengetahui lama suatu kegiatan berlangsung.	Mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.	Cukup mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.	Kurang mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.	Tidak mampu menyebutkan macam jenis satuan waktu jam, menit dan detik.

Beri tanda centang pada penilaian siswa

$$\text{Penilaian (Penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10 =$$

Refleksi Guru :

Catatan Guru :

			waktu jam, menit dan detik.	
--	--	--	-----------------------------------	--

Beri tanda centang pada penilaian siswa

Penilaian (Penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10 =$


Refleksi Guru :

Catatan Guru :

1. Masalah :
2. Ide baru :
3. Momen spesial :

Bengkulu, 5 April 2022

Guru Kelas III,


(Ise. Yona. Indarti, S.Pd.)

Peneliti,


(Merlia Pui Astuti)
NIM.1811240091



Mengetahui,
Kepala Sekolah,

(Isminto, S.Pd.)
NIP.196607221986121001

Tema 6 : Energi Dan Perubahannya
Subtema 1 : Sumber Energi

SILABUS TEMATIK KELAS III

KOMPETENSI INTI

1. Meniru dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan menunjukkan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	<p>1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi hak kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sekolah.</p>	<p>1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi.</p> <p>2.2.1 Menyebutkan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi.</p> <p>3.2.1 Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait pemahaman sumber energi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh perilaku terkait pemanfaatan Energi • kewajiban yang harus dilakukan di rumah dalam menghemat energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah dalam memanfaatkan sumber energi. • Memahami macam-macam bentuk kewajiban di rumah, terkait sumber energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Bentuk Soal: Pilihan Ganda 	24 JP	<p>Buku Peloman Guru Tema : <i>Tematik Terpadu, Kelas 3</i> (buku tematik terpadu kurikulum 2013), Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.</p> <p>Buku Siswa Tema : <i>Tematik Terpadu, Kelas 3</i> (buku tematik terpadu kurikulum 2013), Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.</p>

Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.</p> <p>4.2.1. Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui macam sumber energi • Pemanfaatan sumber energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana terkait sumber energi dan menggali informasi yang ada pada wacana tersebut. • Memahami tentang sumber energi. • Menemukan dan menguraikan informasi penting tentang sumber energi dan pemanfaatannya pada sebuah bacaan. • Menggunakan kosakata terkait sumber energi dalam komunikasi sehari-hari. • Memahami tentang cara pemanfaatan sumber energi menjadi energi listrik. 			
------------------	--	--	---	--	--	--	--

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat</p> <p>4.6.1. Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kombinasi gerak berjalan, menekuk, mengayun • variasi gerak berjalan, menekuk, mengayun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan menggunakan alat • Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun dalam aktivitas gerak berirama dengan menggunakan alat dengan iringan musik 		
--	--	--	---	--	--	--

Matematika	<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.</p> <p>4.6.1 Menentukan peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan satuan waktu • konsep jam dan bagaimana • menunjukkan kedudukan jarum pada waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan mana kegiatan yang lamadan mana yang sebentar. • Menentukan lamanya suatu kegiatan dengan satuan waktu tertentu • Menentukan lamanya suatu kegiatan dalam satuan waktu tertentu 			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan tinggi rendah irama pada lagu • variasi pola irama pada sebuah lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu yang menunjukkan sedikit variasi pola irama pada bagian awal/tengah/akhir • Memainkan lagu dengan variasi polairama menggunakan alat musik 			

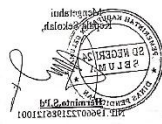
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3003 : 141 000001
 000001 : 141 000001

14100001
 000001 : 141 000001

000001 : 141 000001

14100001
 000001 : 141 000001



000001 : 141 000001

000001 : 141 000001

Tema 6 : Energi Dan Perubahannya
 Subtema 1 : Sumber Energi

SILABUS TEMATIK KELAS III

KOMPETENSI INTI

1. Menemina dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahun tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan menunjukkan yang mencerminkan perilaku anak berprestasi dan berakhlak mulia.

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	1.2. Menemina hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Menemina hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 3.2. Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sekolah.	1.2.1. Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi. 2.2.1. Menyebutkan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi. 3.2.1. Menentukan perilaku yang merupakan kewajiban di rumah terkait penghormatan sumber energi.	Contoh perilaku terkait pemadaman Energi kewajiban yang harus dilakukan di rumah dalam menghemat energi.	Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah dalam memanfaatkan sumber energi. Memahami macam-macam bentuk kewajiban di rumah, terkait sumber energi.	Jenis : - Tes - Bentuk Soal, Pilihan Ganda	24 JP	Buku Pedoman Guru Tema : Tematik Terpadu, Kelas 3 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013) , Sukoharjo : CV. Hasan Pratama. Buku Siswa Tema : Tematik Terpadu, Kelas 3 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013) , Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : *SDM* /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

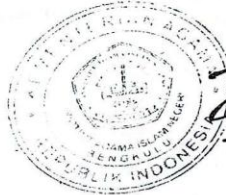
- | | |
|---------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Salamah, M.Pd |
| NIP | : 197305052000032004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Raden Ganial Tamrin Kusuma, M.Pd |
| NIDN | : 2010068502 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Marlia Puji Astuti |
| N i M | : 1811240091 |
| Judul Skripsi | : Efektivitas Penggunaan Metode Latihan dan Penguasaan dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PKN di SDN 24 Seluma |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 06 November 2021
 Plt. Dekan,



[Signature]
 ZUBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1820 / Un.23/F.II/TL.00/ 04 /2022
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

| April 2022

Kepada Yth,
 Kepala SD NEGERI 24 SELUMA
 Di-
 Seluma

Assalamu'alaikum Wcrahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 24 SELUMA**"

Nama : Merlia Puji Astuti
 NIM : 1811240091
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : SD NEGERI 24 SELUMA
 Waktu Penelitian : 04 April - 27 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SELUMA
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 SELUMA**

Alamat : Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten
Seluma Provinsi Bengkulu Kode pos. 38577



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 32/1.01.26.05.02/24/E/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 24 Seluma menerangkan

bahwa :

Nama : Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma

Bermaksud melakukan penelitian di SD Negeri 24 Seluma di Desa Lubuk Sahung Kec. Sukaraja Kab. Seluma Prov. Bengkulu, dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SD Negeri 24 Seluma di Desa Lubuk Sahung Kec. Sukaraja Kab. Seluma Prov. Bengkulu dalam rangka penyelesaian studinya di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Bengkulu, 4 April 2022
Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 SELUMA
Alamat : Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten
Seluma Provinsi Bengkulu Kode pos. 38577



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herminto, S.Pd
NIP : 196607221986121001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma
Provinsi Bengkulu.

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Nama Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Tempat Penelitian : SD Negeri 24 Seluma

Yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD Negeri 24 Seluma sejak tanggal 4 April sampai dengan 27 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma**".

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Mei 2022
Kepala Sekolah

Herminto, S.Pd
NIP. 196607221986121001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

**LEMBAR PERNYATAAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erik Perdana Kusuma, M.Pd

Jabatan :

Berdasarkan hasil kajian ini instrumen penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Merlia Puji Astuti

NIM : 1811240091

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman tes yang telah disusun sudah di konsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma”**.

Demikian validasi ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Februari 2022

Validator,

Erik Perdana Putra, M.Pd
NIDN.0217108802



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN
SELUMA
SD NEGERI 140 SELUMA

Alamat : Jln. Bukit Peninjauan Kec. Sukaraja
 Kab. Seluma Prov. Bengkulu



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 140 Seluma menerangkan

bahwa :

Nama : Merlia Puji Astuti
 NIM : 1811240091
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma

Mahasiswa tersebut telah melakukan Uji Validasi di kelas III SD Negeri 140 Seluma sebagai syarat dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2 April.....2022

Mengetahui
 Kepala Sekolah SDN 140 Seluma


Indrawami, S.Pd
 NIP.106712231991042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Merlia Puji Astuti

NIM : 1811240091

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran IPA tema 6 Energi dan

Perubahannya di SD Negeri 24 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 12 - Januari 2022	Penyerahan surat penunjukan sebagai pembimbing		✓
2.	Selasa 18 Januari 2022	Judul tolong di ulas kembali	sebaiknya cari judul terbaru	✓
3.	Jumat 21 Januari 2022	Bab I. Latar belakang Masalah Rumusan masalah	Konsepnya harus sesuai judul proposal. Hasil observasi diurai kan sesuai dengan data ² di lapangan. Perbaiki kalimatnya	
4.	Selasa 25 Januari 2022	Bab II.	Konsep/ teori Hg Pn.P dituliskan tahapan dan kelemahan/kelebihannya. Indikator Hasil belajar di paparkan Jelaskan konsep pem belajaran Tematik/ IPA	✓

Bengkulu, 10 Februari2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mas Mulyadi, S.Ag., M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Salamah, M.Pd)
NIP. 197305052000032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Merlia Puji Astuti

NIM : 1811240091

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA tema 6 Energi dan Perubahannya di SD Negeri 24 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Kamis 27 Januari 2022	Bab III. Tecnik Pengumpulan Data	Perjelas pendekatan dan jenis penelitian nya. Uraikan menurut teori 2 nya. Di perjelas. Alasan memilih sampel (seuai tehnik yang ada di teori penelitian)	f.
6.	Jum'at 4 Februari 2022	rumus - rumus Lengkap	Harus jelas dan lengkap kaitannya. lembar observasi, kisi instrumennya	f.
7.	kamis 10 Februari 2022 .	..	Acc untuk di seminar	f.

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 10 Februari 2022

Pembimbing I

(Salamah, M.Pd)
NIP. 197305052000032004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Merlia Puji Astuti
NIM : 1811240091
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Energi dan Perubahannya di SD Negeri 24 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/18-11-2021	Judul proposal	Membuat matriks analisis artikel	①
2.	Senin/6-12-2021	Hasil matriks analisis artikel	Pergantian judul proposal	①
3.	Rabu/8-12-2021	Penekatan Pergantian judul proposal	Bab I	①
4.	Senin/27-12-2021	Bab I	Lanjutkan Bab II	①
5.	Jumat/31-12-2021	Bab II	Perbaiki kerangka berpikir Perbaiki Hipotesis Statistik.	①
6.	Senin/10-1-2022	Bab III	- Perbaiki kerangka berpikir - Alasan penelitian - Data yg digunakan dalam angket - Data yg digunakan dalam observasi - Acc 10/2022	①

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 10 Januari 2022

Pembimbing II

(Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd)
NIDN.2010068502



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Merlia Puji Astuti

Pembimbing I : Salamah, SE.,M.Pd

NIM : 1811240091

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Jurusan : Tarbiyah

Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Rabu 15 Juni 2022	Bab II	Perbaiki kalimat / bahasa di latar belakang. Lampirkan bukti KKM dari sekolah. Rumusan masalah tambahkan kata pembelajaran judul Bab II, Landasan teori. Perbaiki kutipan di Bab II Footnote nya lengkap sesuai dengan referensi yang di kutip. Perhatikan matriks kajian pustaka di perbaiki.	4 f
2	Selasa 21 Juni 2022	Bab III.	Isi bahasa / kalimat di perbaiki (skripsi) bukan proposal. Tempat dan waktu penelitian di ubah sesuai surah ijn penelitian	4 f

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 29 Juni 2022

Pembimbing I

(Salamah, SE., M. Pd)
NIP. 197305052000032004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Merlia Puji Astuti Pembimbing I : Salamah, SE.,M.Pd
NIM : 1811240091 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Senin 27 Juni 2022	Bab I	Pisahkan data hasil penelitian antara kelas kontrol - kelas eksperimen Pembulatan cukup 1 angka di depan Kesimpulan per jelas bahasanya ada / tidak pengaruh dan alasannya dengan data / perhitungannya. Di perbaiki Beri komentar	
5	Rabu 29 Juni 2022	Kata pengantar, abstrak, Daftar isi, Daftar tabel, lampiran Foto-foto	Acc, untuk ujian munaosyah	

Bengkulu, 29 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Salamah, SE., M. Pd)
NIP. 197305052000032004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Merlia Puji Astuti
 NIM : 1811240091
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	30 maret 2022	Bab 3	-Perbaiki desain penelitian -instrumen penelitian ditambah ceklis observasi -kisi-kisi soal -uji Prasyarat ditambah uji beda uji kecermatan data uji hipotesis	
2	7 Juni 2022		Perbaiki Penulisan lengkapi apa yang dibahas dalam Observasi, Dokumentasi perbandingan teori dan peneliti sebelumnya	
3	8 Juni 2022		Supaya bh kebul.	
4	w h n		Ace	

Mengetahui
 Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd)
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu...10...Juni.....2022
 Pembimbing II

(Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd)
 NIDN. 2010068502



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI**

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Merlia Puji Astuti	Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture dan materi a match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 6 energi dan perubahannya di SD Negeri 24 Seluma.	1. Salamah, S.E, M.Ed 2. Raden Gamal Tanrin Kusumo, M.Pd.	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Eva Dewi, M. Ag	197505172003122003	
2	Zubaidah, M.Us	2016 09 7202	

SARAN PENYEMINAR:

1	<p>PENYEMINAR 1: Dijelaskan kkm yang digunakan di kelas III. Perbaiki Penulisan Sesuai dengan EYD. Perbaiki kerangka berpikir.</p>	
2	<p>PENYEMINAR 2: - Perbaiki Judul, tema/materi tidak dimasukkan dalam judul. - Disarankan menggunakan 1 model pembelajaran - Tambahkan jurusan - Masukkan sekretaris jurusan dalam kata pengantar. - mencari ayat lain - Perbaiki Penulisan.</p>	

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Dina Santriana		8.	
2. Yulan Dari		9.	
3. Khairunnisa Putri		10.	
4. Tita Aprilia		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 14 Maret 2022
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

